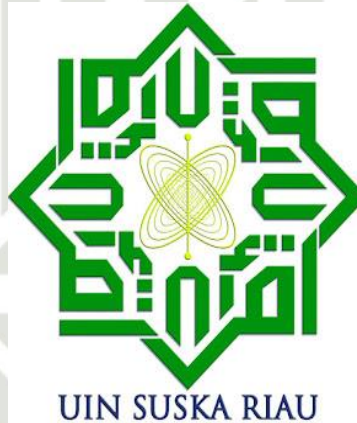




**PENGERUH KEAKTIFAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN  
SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL QASIMIYAH  
KECAMATAN PANGKALAN KURAS  
KABUPATEN PELALAWAN**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan ( M.Pd ) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH

**SUARDI**  
NIM : 22290110142

**PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/2023 M**

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

tan Syarif Kasim Riau

tan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lembaran Pengesahan**

Nama : SUARDI  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22290110142  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : PENGARUH KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL QASIMIYAH KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN

Tim Penguji:

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Djepri E. Hulawa, M.Ag.**  
 Penguji II/Sekretaris

**Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.**  
 Penguji III

**Dr. Sri Murhayati, M.Ag.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 21/10/2023

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.”**, yang ditulis oleh sdr:

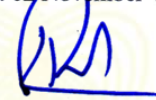
Nama : Suardi  
 NIM : 22290110142  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 21 Oktober 2023


Pembimbing I,  
**Dr. Afriza, S.Ag, M. Pd**  
 NIP 197005141998032006

  
 .....  
 Tgl.: 02 November 2023

Penguji II,  
**Dr. Sri Murhayati, M.Ag**  
 NIP.197401032000032001

  
 .....  
 Tgl.: 02 November 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002





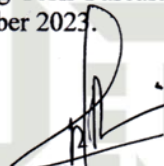
**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.”**, yang ditulis oleh sdr:


Nama : Suardi  
 NIM : 22290110142  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 21 Oktober 2023.

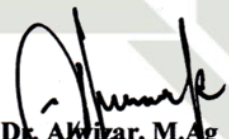
Pembimbing I,  
**Dr. Afriza, S.Ag, M. Pd**  
 NIP 197005141998032006

  
 .....  
 Tgl.: 02 November 2023

Pembimbing II  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

  
 .....  
 Tgl.: 02 November 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSETUJUAN**


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kurus Kabupaten Pelalawan”**, yang ditulis oleh saudara :

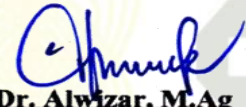
Nama : Suardi  
 NIM : 22290110142  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim ( UIN SUSKA ) Riau

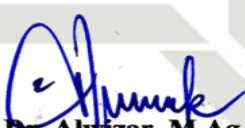
Tanggal, 01 September 2023  
 Pembimbing I

Tanggal, 01 September 2023  
 Pembimbing II

  
Dr. Afriza S. Ag. M. Pd  
 NIP. 197005141998032006

  
Dr. Alwizar. M. Ag  
 NIP. 197004222003121002

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Alwizar. M. Ag  
 NIP. 197004222003121002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Suardi

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis saudara :

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis saudara :

Nama : Suardi  
NIM : 22290110142  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Ujian Seminar Hasil Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Tanggal, 01 September 2023  
Pembimbing I

**Dr. Afriza, S. Ag. M.Pd**  
NIP. 197005141998032006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Teknik UIN Suska Riau

**Dr. Alvizar, M.Ag**  
**DOSEN PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
 Suardi

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan

isi Tesis saudara :

Nama : Suardi  
 NIM : 22290110142  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Ujian Seminar Hasil Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Tanggal, 01 September 2023  
 Pembimbing II

**Dr. Alvizar, M.Ag**  
 NIP. 197004222003121002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. *Alhamdulillah rabbil 'alamīn*, puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahnya kepada penulis sehingga proposal ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu ditimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri teladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul ” ***Pengaruh Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan***”. Yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata dua (S-2) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan tesis ini. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Orang tuaku tercinta, beserta Istri saya yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun. Dan untuk Kakakku serta keluarga besar yang merupakan saudara terbaik penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud zein, M. Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, yang telah Memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Wakil Direktur Ibu Dr. Hj. Zaitun, M. Ag, beserta staf dan Karyawan Pascasarjaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Wakil Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Khairil Anwar, M. Ag beserta Staf dan Karyawan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Afriza, S. Ag., M. Pd selaku Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Alwizar S.Ag., M. Ag., yang telah begitu banyak berperan memberikan petunjuk sehingga selesainya tesis ini. Dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
5. Penasehat Akademis Ibu Dr. Hj. Andi Murniati, M. Pd, yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepala Perpustakaan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak membantu penulis dalam penulisan Tesis ini
8. Kepada Pemerintahan Provinsi Riau beserta jajaran dan pemerintahan Kabupaten Pelalawan beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian tesis ini di wilayah Bapak Pimpinan.
9. Kepala MA Al Qasimiyah Ibu Hj. Agustina Kasim, S. Ag beserta guru dan Karyawan Yayasan Al Qasimiyah.
10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Program Pascaserjana Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesainya Tesis ini.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, Agustus, 2023

**SUARDI**  
**NIM : 22290110142**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

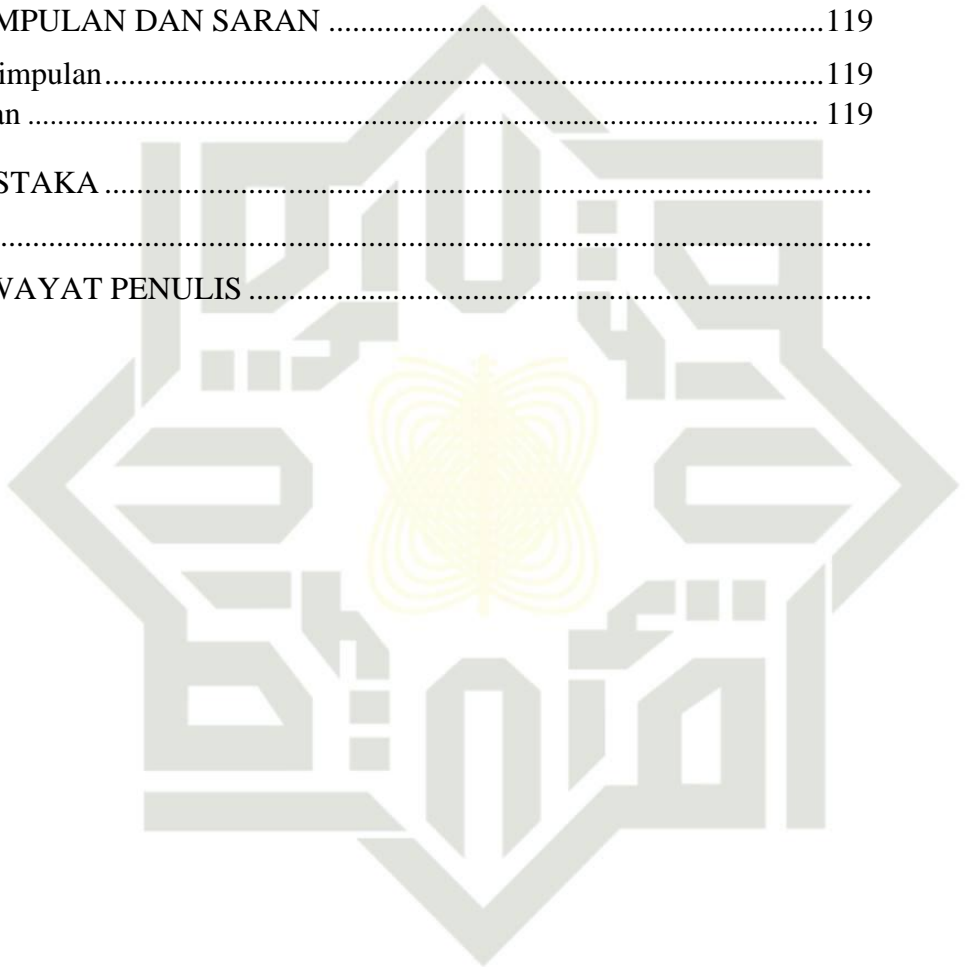
## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| PENGESAHAN TIM PENGUJI .....  | i         |
| PENGESAHAN PENGUJI.....   | i         |
| PENGESAHAN PEMBIMBING .....   | i         |
| NOTA DINAS .....  | i         |
| SURAT PERNYATAAN .....  | i         |
| KATA PENGANTAR .....  | i         |
| DAFTAR ISI.....   | v         |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | viii      |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....  | ix        |
| ABSTRAK.....  | xiv       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 10        |
| C. Batasan Masalah.....   | 11        |
| D. Rumusan Masalah .....  | 12        |
| E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....  | 12        |
| 1. Tujuan Penelitian .....  | 12        |
| 2. Manfaat Penelitian .....   | 13        |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>   | <b>18</b> |
| A. Landasan Teori .....   | 18        |
| 1. Kedisiplinan.....  | 18        |
| 2. Kemandirian .....  | 32        |
| 3. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....  | 40        |
| 4. Pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa..... | 54        |
| B. Kerangka Berpikir .....  | 56        |
| C. Depenisi Operasional Variabel.....   | 57        |
| D. Kajian Penelitian yang Relevan.....  | 60        |
| E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian .....  | 64        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>68</b> |
| A. Pendekatan Penelitian.....   | 68        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 68        |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....  | 68        |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian .....   | 69        |
| E. Instrumen Penelitian .....   | 71        |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |              |
|--|--------------|
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                   | 75           |
| G. Teknik Analisis Data .....                      | 77           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>85</b>    |
| A. Deskripsi Umum Data Penelitian .....            | 85           |
| B. Hasil Penelitian .....                          | 90           |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian.....                | 108          |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>            | <b>119</b>   |
| A. Kesimpulan.....                                 | 119          |
| B. Saran .....                                     | 119          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>.....</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               | <b>.....</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT PENULIS .....</b>                | <b>.....</b> |



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

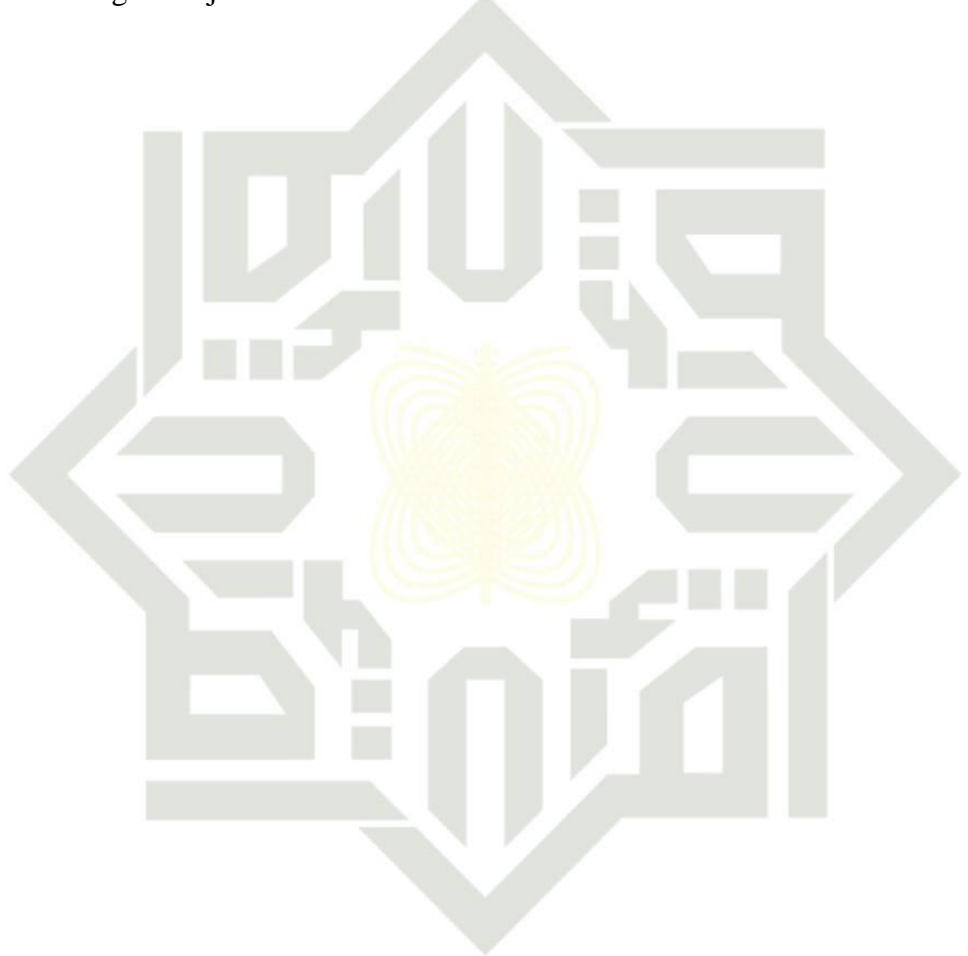
|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 2.1  | : Indikator Variabel Bebas dan Variabel Terikat .....                          | 59  |
| Tabel 3.1  | : Sampel Penelitian .....  | 71  |
| Tabel 3.1  | : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....   | 71  |
| Tabel 4.1  | : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah .....     | 88  |
| Tabel 4.2  | : Data Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah.....                         | 88  |
| Tabel 4.3  | : Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah .....                          | 89  |
| Tabel 4.4  | : Hasil Uji Validitas Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler ..... | 91  |
| Tabel 4.5  | : Hasil Validitas Kedisiplinan Siswa .....                                     | 92  |
| Tabel 4.6  | : Hasil Validitas Kemandirian Siswa.....                                       | 93  |
| Tabel 4.7  | : Hasil Uji Reliabilitas Responden.....  | 94  |
| Tabel 4.8  | : Hasil Uji Multikolinearitas .....  | 96  |
| Tabel 4.9  | : Hasil Normalitas .....   | 100 |
| Tabel 4.10 | : Hasil Regresi Linearitas Berganda .....                                      | 102 |
| Tabel 4.11 | : Hasil Uji T Hipotesis 1 .....  | 104 |
| Tabel 4.12 | : Hasil Uji T Hipotesis 2 .....  | 105 |
| Tabel 4.13 | : Hasil Uji F .....  | 107 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Gambar 01  | : Kerangka Berpikir .....   | 57 |
| Gambar 4.1 | : Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah .....                            | 89 |
| Gambar 4.2 | : Histogram Uji Normalitas Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler ..... | 97 |
| Gambar 4.3 | : Histogram Uji Normalitas Kedisiplinan Siswa .....                                 | 98 |
| Gambar 4.4 | : Histogram Uji Normalitas Kemandirian Siswa .....                                  | 99 |



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

| Huruf arab | Nama | Huruf latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Sa   | S                  | Es (dengan titik diatas)    |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | H}a  | H}                 | Ha (dengan titik dibawah)   |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Z al | Z                  | Zet (dengan titik diatas)   |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | S}ad | S}                 | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | D}ad | D}                 | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | T}a  | T}                 | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Z}a  | Z}                 | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'Ain | '                  | Apostrof terbalik           |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ف  | Fa     | F | Ef       |
| ق  | Qof    | Q | Qi       |
| ك  | Kaf    | K | Ka       |
| ل  | Lam    | L | El       |
| م  | Mim    | M | Em       |
| ن  | Nun    | N | En       |
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | — | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (°).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama           | Huruf latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| اَ    | <i>Fath{ah</i> | A           | A    |
| اِ    | <i>Kasrah</i>  | I           | I    |
| اُ    | <i>D{ammah</i> | U           | U    |

3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf    | Nama  | Huruf dan tanda | Nama                |
|---------------------|---|-----------------|---------------------|
| اَ ..... / اِ ..... | <i>fath{ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | a               | a dan garis di atas |
| اِ .....            | <i>kasrah</i> dan <i>ya</i>                   | i               | i dan garis di atas |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|       |                        |   |                     |
|-------|------------------------|---|---------------------|
| ... و | <i>d}ammah dan wau</i> | u | u dan garis di atas |
|-------|------------------------|---|---------------------|

Contoh:

- مَاتَ : *mata*  
 رَمَى : *rama*  
 قِيلَ : *qila*  
 يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta marbutah

*Transliterasi untuk ta marbut}ah* ada dua, yaitu: *ta marbut}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbut}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbut}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raud}ah al-at}fal*  
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madinah al-fad}ilah*  
 الْحِكْمَةُ : *Al-h}ikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

- رَبَّنَا : *Rabbana*  
 نَجَّيْنَا : *Najjaina*  
 الْحَجُّ : *Al-hajj*  
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

**6. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

**7. Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau‘*

سَيِّئٌ : *Syai‘un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

**8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilal al-Qura'an*, *Al-sunnah qabl al-tadwin*.

### 9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}af ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دِينُ اللَّهِ* : *dinullah*, *بِاللَّهِ* : *billahi*.

Adapun *ta marbut}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ* : *hum fi rah}matillah*.

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

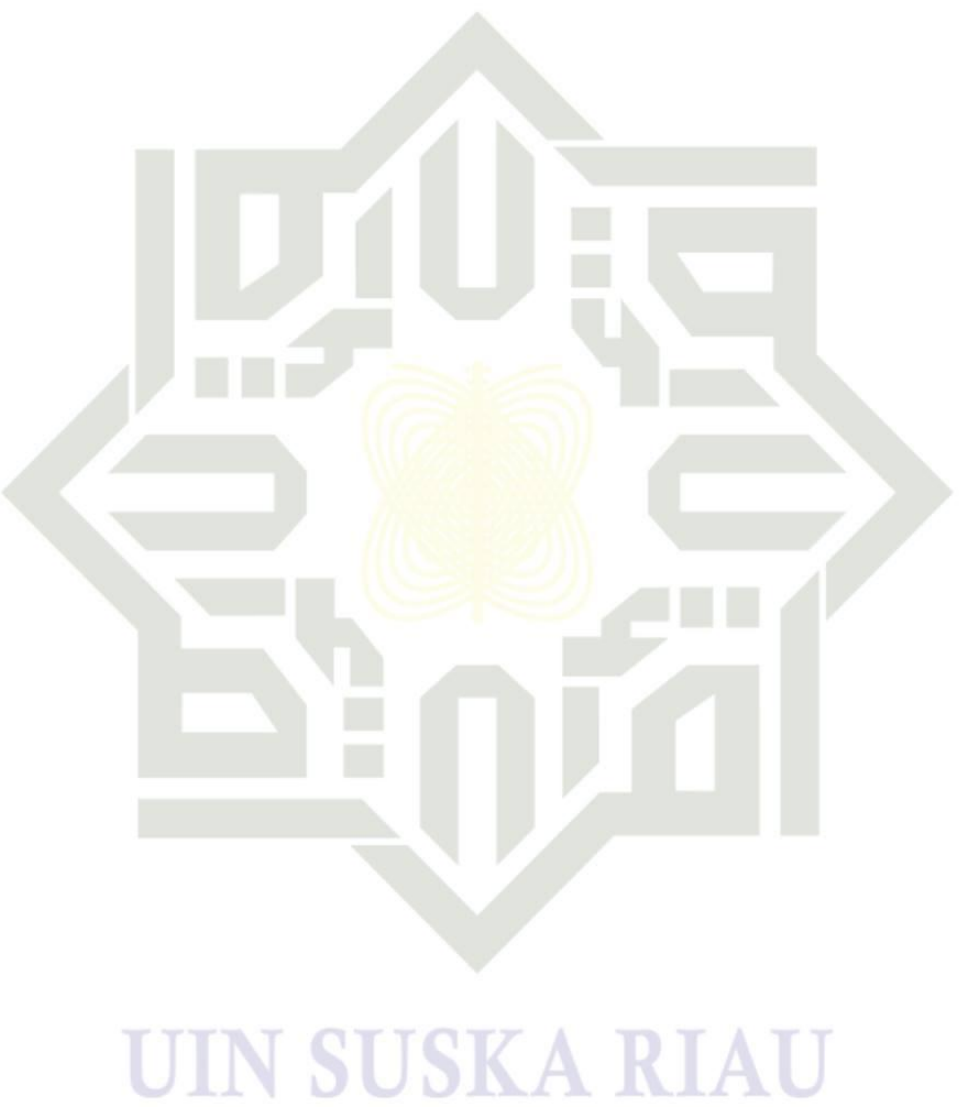
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Suardi (2023):“Pengaruh Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Adapun Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al Qasimiyah yang dibatasi pada kelas 10 dan 11, sebanyak 243 siswa sedang sampelnya 122 siswa , mengingat kelas 12 sudah selesai mengikuti Ujian Nasional. Adapun tehnik yang digunakan adalah tehnik random sampling, tehnik pengumpulan data Penelitian menggunakan menggunakan angket dan dokumentasi, tehnik analisa data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan, 1) terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dimana  $18.283 > 1.657439$ . Selajutan terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan secara signifikan berpengaruh positif terhadap tingkat kemandirian Siswa, menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dimana  $(34.124 > 1.657439)$ , 3) terdapat juga pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, secara signifikan bersama-sama berpengaruh positif terhadap dan Kemandirian Siswa. Hal ini dikarenakan pada uji  $F$  diperoleh nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel  $(2341.722 > 3.07)$ .

**Kata kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Kedisiplinan, Kemandirian Siswa, Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Konsep dasar dan pelaksanaannya ikut menentukan jalannya pendidikan di tengah kehidupan manusia. Namun demikian, pada tingkat pelaksanaannya pendidikan mulai menghadapi perubahan sosial, keberhasilan dalam mencapai tujuan baik dalam dunia usaha maupun dunia pendidikan haruslah seimbang. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial dan emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain<sup>1</sup>. Madrasah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi juga memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Cet.I, Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu pendidikan sangat berperan penting bagi perkembangan kepribadian peserta didik terutama dalam hal pembinaan dan pembentukan karakter agar tertanam rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya sehingga terbentuk kedisiplinan dan kemandirian pada diri peserta didik.<sup>3</sup>

Disiplin adalah suatu perbuatan yang lebih kepada sikap mengetahui atau mengikuti aturan main. Orang yang berangkat dengan tepat waktu, orang yang dapat mengatur anggotanya maupun dirinya, orang yang mampu membagi waktunya, orang yang mampu menempatkan sesuatu sesuai dengan waktu dan kondisinya.<sup>4</sup> Kedisiplinan dan kemandirian sangat penting bagi masa depan peserta didik, dengan disiplin yang dimilikinya diharapkan akan dapat mengendalikan perilakunya serta dapat membimbing, mengarahkan serta menjadi pendorong bagi peserta didik dalam mencapai apa yang menjadi tujuan.<sup>5</sup>

Kedisiplinan dan kemandirian adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>6</sup> Kedisiplinan dan kemandirian dalam proses pendidikan sangatlah diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar,

<sup>3</sup> U.S Supardi dkk. *Efektivitas Pengembangan Nilai – Nilai Karakter Bangsa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka*. (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2014) Vol. 13 No. 3

<sup>4</sup> Radha Maulidina, Sulistiasih, Nelly Astuti, Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 7, No 8 (2019)

<sup>5</sup> Heryanti, Erna, dkk. “*Hubungan Antara Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup (Studi Korelasional Di Sma Negeri 88 Jakarta)*”. *Jurnal Pendidikan Biologi (Biosferjpb)* 9(2), 2016

<sup>6</sup> Kumalasari, Kokom, dkk. “*Living Values Education Model in Learning and Extracurricular Activities to Construct the Students’ Character*”. *Journal of Education and Practice* 5(7), 2014

tapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik. Perilaku itu tercipta melalui proses pembinaan dari keluarga, pendidikan, dan pengalaman<sup>7</sup>.

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan manusia. Penerapan sikap disiplin harus ditanamkan sejak dini, karena sikap disiplin bukanlah hal yang mudah dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya membutuhkan proses yang tidak mudah, terlebih lagi supaya disiplin menjadi suatu bagian dari diri seseorang.<sup>8</sup> Kedisiplinan dan kemandirian adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dan kemandirian dalam proses pendidikan sangatlah diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.<sup>9</sup>

Erliani, memaparkan bahwa membentuk peserta didik yang menegakkan kedisiplinan dan kemandirian bukanlah suatu hal yang mudah dan cepat. Hal tersebut memerlukan upaya terus menerus dan refleksi mendalam untuk membuat tetapan keputusan moral yang harus ditindak lanjuti dengan aksi nyata, sehingga menjadi hal yang praktis dan reflektif. Diperlukan sejumlah waktu untuk membuat semua itu menjadi kebiasaan dan membentuk watak atau tabiat

<sup>7</sup> Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 178

<sup>8</sup> Zaman Badrus. *Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia. Al-Ghazali : Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam* (Salatiga : IAIN Salatiga, 2019) Vol. 2 No. (1), hlm. 17

<sup>9</sup> D. Soemarno, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta: Skala Jamakarya, 2017), hlm.8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Thariq Kasim Riau

seorang.<sup>10</sup> Perilaku disiplin seseorang yang mencerminkan dirinya baik secara individu maupun bersama-sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan bernegara. Karakter dan akhlak juga menjadi tanggung jawab Madrasah dalam pembentukannya. Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam membentuk kedisiplinan dan kemandirian peserta didik, salah satunya adalah pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.<sup>11</sup>

Menurut mujiman “Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, di bangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh pembelajar sendiri”.<sup>12</sup> Dalam pengertian ini, kemandirian belajar sebagai usaha pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai kompetensi tertentu.<sup>13</sup> Selain menjadi ekstrakurikuler wajib sesuai dengan kurikulum 2013, ekstrakurikuler pramuka memberikan dampak yang cukup positif dengan pembentukan kedisiplinan dan kemandirian pada peserta didik.<sup>14</sup> Kemandirian muncul dan berfungsi ketika peserta didik menemukan diri pada posisi yang menuntut suatu tingkat kepercayaan diri. Menurut Steinberg

<sup>10</sup> Erliani, Sa'adah. “Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)”. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2(1), 2016

<sup>11</sup> Mislia, dkk. “The Implementation of Character Education through Scout Activities”. *International Education Studies* 9(6), 2016

<sup>12</sup> Prihanawati, Devyta Restu. “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”. *Fundadikdas* 1(1), 2018.

<sup>13</sup> Nurhayati ety, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2016), hlm 144

<sup>14</sup> Amit Dana Ikamah, “Pembentukan Karakter Islami dalam Pengelolaan Kelas Aktif”, *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 3 No. 1, 2018, hlm. 72.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikutip oleh Desmita bahwa kemandirian berbeda dengan tidak tergantung, karena tidak tergantung merupakan bagian untuk memperoleh kemandirian.<sup>15</sup> Karakter mandiri tercermin dari tindakan dan hidup secara mandiri saat menjalankan tugas pribadi, membiasakan diri untuk mengendalikan dan mengatur diri, serta siap mendapatkan tugas untuk keberhasilan masa depan. Orang yang paling bahagia dalam kehidupannya adalah orang yang terus menerus belajar, mencoba, dan selalu memperbaiki diri secara mandiri.<sup>16</sup>

Kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya sendiri melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri.<sup>17</sup> Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki, baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh pembelajar sendiri. Dalam pengertian ini, kemandirian belajar sebagai usaha pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai suatu kompetensi tertentu.<sup>18</sup> Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan

<sup>15</sup> Desmita, *Psikologi Pengembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 184

<sup>16</sup> Prihanawati, Devyta Restu. “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”. *Fundadikdas* 1(1), 2018

<sup>17</sup> Desmita, *Op.cit.*, hlm. 184

<sup>18</sup> Ety Nurhayati, *Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovatif*, (yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak diterapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda seperti perbedaan nilai moral dan sikap, kemampuan, serta kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.<sup>19</sup>

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Sekolah atau Madrasah.<sup>20</sup> Kegiatan tersebut dapat dijadikan sarana oleh pelajar untuk membentuk sikap pelajar yang sesuai dengan nilai dan norma yang terdapat di lingkungan Madrasah.<sup>21</sup>

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh Madrasah yaitu ekstrakurikuler pramuka yaitu sebagai salah satu wadah untuk pengembangan karakter yang ada dalam diri peserta didik berbentuk kegiatan pendidikan non formal di Madrasah yang pada hakikatnya, pendidikan kepramukaan adalah

<sup>19</sup> Ramdhani, Nilawati Putri. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2015

<sup>20</sup> Handoko, Krisno. *Peningkatan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Kegiatan Pramuka di Gudep Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksu Kabupaten Tegal Tahun 2016/2017*. Jurnal Global Citizen, Volime, 2 Nomor 2, 2016.

<sup>21</sup> Rina Afriana , Soedirman, Said Darnius, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Krueng Raya Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research, Agustus 2022. Vol.7 , No,2.hlm.45-49

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses pendidikan di luar lingkungan Madrasah atau Madrasah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat dan teratur, terarah dan dilakukan di alam terbuka.<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler dalam kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.<sup>23</sup>

Gerakan pramuka memegang peranan penting dalam bidang pendidikan. Gerakan pramuka tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk memiliki keterampilan dan kecakapan, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk membentuk sikap dan perilaku positif. Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah atau Madrasah sangat relevan sebagai wadah penanaman nilai karakter. Kegiatan pramuka tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk memiliki keterampilan dan kecakapan, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk membentuk sikap dan perilaku positif. Salah satunya sikap disiplin.<sup>24</sup>

Disiplin merupakan salah satu darma yang terdapat dalam pramuka, yaitu darma kedelapan dalam Dasa darma pramuka yang berbunyi “Disiplin, berani, dan setia”. Disiplin merupakan sikap mental yang mengandung kerelaan untuk

<sup>22</sup> Heryanti, Erna. *Hubungan Antara Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup*. Jurnal Pendidikan Biologi Volume 9 Nomor 2, 2016

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013

<sup>24</sup> Radha Maulidina, Sulistiasih, Nelly Astuti, *Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD*, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 7, No 8 (2019), hlm.1-12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.<sup>25</sup>

Berkaitan dengan ekstrakurikuler dan kemandirian siswa Ardiansyah melakukan penelitian dengan pada Tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Bantul Yogyakarta”. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa siswa kelas IV SD se Kecamatan Bantul menunjukkan bahwa keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi kemandirian siswa secara positif dan signifikan dengan harga peluang galat (p) sebesar 0,000, nilai korelasi  $R^2$  sebesar 0,312. Bobot sumbangan efektif kedua variabel sebesar 31,2 % sedangkan sisanya sebesar 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.<sup>26</sup>

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh oleh Septiana Intan Pratiwi<sup>27</sup> mengemukakan bahwa ekstrakurikuler berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa. Adapun Mahmu'didin Mahmu'didin, Siti Halimah, Anisa Ekaningsih,<sup>28</sup> menjelaskan bahwa pengaruh pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap disiplin belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mentaya Hulu Tahun Pelajaran 2015/2016.

<sup>25</sup> Febi Laksono, Arif Widagdo, *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa*, Joyful Learning Journal, (1) (2018), hlm.63-71

<sup>26</sup> Ardiansyah, Ario Arif. “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Iv Sd Sekecamatan Bantul Yogyakarta”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV, 2015

<sup>27</sup> Septiana Intan Pratiwi, *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa SD*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1 April 2020 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

<sup>28</sup> Mahmu'didin Mahmu'didin, Siti Halimah, Anisa Ekaningsih, *Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP*, Jurnal Paedagogie Media Pendidikan, Keilmuan dan Keagamaan, Vol 5, No 1 (2017)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Hj. Agustina Kasim, S. Ag. Kepala Madrasah Aliyah Al Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sudah berjalan dengan baik dilaksanakan satu kali seminggu dengan Pembina baik dari Madrasah maupun dari luar. Seperti dari Kwartir Ranting maupun Kwartir Cabang. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat membentuk kedisiplinan siswa. Namun, fakta dilapangan menunjukkan bahwa :

1. Rendahnya tingkat kemandirian siswa, hal ini diketahui setelah bel jam istirahat dan masuk jam pelajaran, kelas belum dirapikan, sampah berserakan, dan siswa belum menyiapkan peralatan untuk belajar.
2. Masih adanya siswa yang berperilaku kurang baik, seperti membolos, melakukan kecurangan saat ujian, dan bahkan terjadi tawuran antar pelajar.
3. Kurang tertanamnya kedisiplinan pada diri siswa secara simultan, hal ini dibuktikan dengan siswa yang terlambat datang ke Madrasah
4. Tingkat kedisiplinan, kemandirian dan rasa tanggung jawab siswa masih kurang baik. Dilapangan, menunjukkan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler, yang dilaksanakan setiap masih kurang maksimal
5. Siswa tidak mau menjadi pemimpin saat upacara bendera
6. Beberapa siswa kurang aktif dan tertib dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka
7. Kurang pandainya siswa membagi waktu dengan baik untuk belajar, hal ini ditunjukkan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang dikerjakan di





rumah (PR), dengan alasan tidak sempat mengerjakan karena sibuk dengan kegiatan Madrasah.

8. Masih ada beberapa siswa yang membuat gaduh dan tidak memperhatikan saat penjelasan materi, pasif saat kegiatan, masih kurang percaya diri saat tampil di depan umum, mencontek saat ada tugas individu, membuang sampah bukan pada tempatnya, dan bahkan ada yang membolos.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menulis tesis dengan judul ” *Pengaruh Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.*”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam tulisan ini, sebagai berikut:

1. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
2. Kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
3. Kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
4. Pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
5. Pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara simultan terhadap Kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan
  6. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan
  7. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan
  8. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

### C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas, nampak bahwa masalah-masalah tersebut sangat penting untuk dijawab. Namun permasalahan tersebut masih sangat luas, maka perlu ada pembatasan. Masalah-masalah itu dibatasi pada :

1. Pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
2. Pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara simultan terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah yang tersebut diatas, maka masalah pokok dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?
2. Apakah terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?
3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam pembahasan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

c. Untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi mahasiswa Jurusan PAI serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan pengaruh keaktifan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yakni diharapkan dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman khususnya bagi :

#### 1) Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mahasiswa baik itu Strata Satu Maupun untuk Mahasiswa pascasarjana agar mereka bisa mendapat referensi tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja pendidik.

#### 2) Madrasah

Dengan penelitian ini diharapkan di Madrasah Aliyah Al-

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler

### 3) Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan lebih mendukung dan berperan aktif dalam membina kegiatan ekstrakurikuler.

### 4) Siswa

Melalui penelitian ini, siswa akan dapat mengidentifikasi hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstra kurikuler Pramuka dengan kedisiplinan pribadi. Hasil penelitian dapat membantu siswa menyadari pentingnya mengikuti jadwal dan aturan yang telah ditetapkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kedisiplinan

###### a. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin berasal dari kata *disciple* yang mempunyai arti belajar. Menurut Drever dan James, kata disiplin semula disinonimkan dengan *education* (pendidikan), dalam pengertian modern pengertian dasarnya adalah kontrol terhadap kelakuan, baik oleh suatu kekuasaan luar atau pun oleh individu itu sendiri.<sup>29</sup> Istilah disiplin tidak terbatas hanya pada konteks konfrontasi, namun perlu didasari dengan kasih sayang, siswa juga perlu diajari tentang disiplin pribadi (*self-discipline*) atau cara mendisiplinkan dirinya sendiri, serta perilaku yang bertanggung jawab.<sup>30</sup> Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan. Disiplin adalah proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.

Salah satu penunjang keberhasilan dalam belajar siswa adalah kedisiplinan, dan perbuatan disiplin membutuhkan upaya tertentu seperti kontinuitas dan ajeg (*istiqomah*), tepat waktu, melaksanakan perintah dengan baik. Sebaliknya pelanggaran terhadap disiplin dapat berupa terlambat,

<sup>29</sup> Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (27 Juni 2018): 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>

<sup>30</sup> Setyorini, Dwi Elmi & A. Busyairi. "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V". *Jovful Learning Journal* 6(3), 2016



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membolos, tidak sopan dan berlaku asusila.<sup>31</sup> Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di Madrasah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di Madrasahnyanya. Dalam ajaran Islam, disiplin dapat melahirkan sikap *istiqomah*. Disiplin juga dituntut dalam melakukan kegiatan apapun, terutama dalam hal belajar yang merupakan tugas wajib bagi siswa.

Pada hakekatnya disiplin tidak bisa dilepaskan dari dunia pendidikan, karena disiplin merupakan bagian dari pendidikan. Tanpa ada disiplin tidak akan ada pendidikan, sedangkan kaitan antara disiplin dan pendidikan adalah bahwa disiplin yang semula sebagai prasyarat dalam proses pendidikan (belajar), pada akhirnya akan menjadi baku dan membudaya sehingga disiplin itu merupakan hasil dari pendidikan. Disiplin merupakan wujud dari suatu peraturan yang bertujuan untuk menguatkan pedoman atau suatu ukuran dari sebuah organisasi. Disiplin mengandung beberapa unsur- unsur tersebut adalah adanya sesuatu yang ditaati atau ditinggalkan (peraturan, tata tertib, undang-undang atau norma). Dalam kaitan belajar, disiplin merupakan prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Tanpa disiplin yang kuat, maka kegiatan belajar hanya merupakan aktifitas yang kurang bernilai, tidak mempunyai makna dan target apa-apa. Upaya-upaya untuk meningkatkan disiplin belajar adalah hal yang penting yang harus dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan belajar. Disiplin belajar penting artinya bagi kegiatan belajar, hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar turut menentukan motivasi, kegiatan, dan keberhasilan siswa.

---

Syahrina, Dhahirah AB, dkk. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh". Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah 2(2), 2017, hlm.92-102

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dahlan, motivasi dan pembangkitan sikap yang berorientasi pada peningkatan disiplin belajar siswa dapat menggunakan metode apapun dalam proses pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain-lain.<sup>32</sup>

Disiplin adalah kepatuhan dan ketaatan terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku.<sup>33</sup> Kata disiplin dalam ruang lingkup pendidikan, ada beberapa wilayah atau bahasan mengenai disiplin, diantaranya disiplin belajar dan disiplin Madrasah. Dalam artian, disiplin Madrasah merupakan usaha Madrasah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di Madrasah. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memerlukan aturan-aturan atau tata tertib agar segala tingkah laku berjalan sesuai dengan aturan yang ada, pendidikan tepat waktu atau lainnya dapat diambil dari sahabat Umar bin Khattab r.a:

الوقت كالسيف اذا لم تقطعه قطعك

Artinya: *Waktu bagaikan pedang, apabila tidak digunakan maka pedang itu akan memotong pemiliknya*”

Berdasarkan hal di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa betapa pentingnya bagi kita sehingga apabila kita tidak dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat kita sendiri sengsara. Oleh karena itu kita hendaknya menggunakan waktu seefesien mungkin. Kita diperintahkan untuk tepat waktu termasuk tepat waktu dalam belajar yang sangat penting bagi siswa. Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu

<sup>32</sup> Deni Saeful Hayat, *Pendidikan*, (Kamis, 12 Mei , 2022 ), [http:// dsh2. blog at wordpress.com](http://dsh2.blog.at.wordpress.com)

<sup>33</sup> Febi Laksono, Arif Widagdo, *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa*, *Joyful Learning Journal*, JLJ 7(1) (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten terhadap peraturan Allah yang telah di tetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah Surat Huud ayat 112 :

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: *Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.*

Dalam ayat tersebut menunjukkan disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada, melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Disamping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit, karena selain bermanfaat pada diri kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara teratur dicintai Allah SWT. Walaupun hanya sedikit sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ وَقَالَ أَكَلَفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُفْعُونَ. (رواه البخارى) عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ وَقَالَ أَكَلَفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ. (رواه البخارى) عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ وَقَالَ أَكَلَفُوا مِنْ

Artinya: " Dari Aisyah r.a. berkata : Nabi pernah ditanya : "Manakah amal yang paling dicintai Allah? Beliau bersabda : "Yang dilakukan secara terus menerus meskipun sedikit". Beliau bersabda lagi : "Dan lakukanlah amal-amal itu, sekadar kalian sanggup melakukannya." (HR. Bukhari).<sup>34</sup>

<sup>34</sup>HR. Muslim



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila seseorang atau segolongan tidak mempunyai sikap disiplin maka akan merugikan dirinya sendiri atau kelompoknya. Disiplin pribadi dibutuhkan sebagai sifat dan sikap terpuji yang menyertai kesabaran, ketekunan, kesetiaan dan sebagainya. Orang yang tidak punya disiplin pribadi sangat sulit untuk mencapai tujuan, maka sikap disiplin mempunyai kewajiban untuk membina melalui latihan mawas diri dan pengendalian diri. Maka dalam hal ini seorang siswa harus memiliki sikap disiplin pribadi dalam belajarnya supaya dapat berhasil.<sup>35</sup>

Sikap disiplin bagi seorang siswa didalam belajarnya tepat waktu maupun ketika mengerjakan tugasnya mentaati peraturan-peraturan Madrasah. Dalam hal ini seorang siswa hendaknya memiliki *self-discipline*, apabila seorang anak berhasil memindahkan nilai-nilai moral yang bagi orang Islam terkandung dalam rukun iman. Iman itu berfungsi bukan hanya sebagai penggalak tingkah laku kalau berhadapan dengan nilai-nilai positif yang membawa kepada nilai keharmonisan dan kebahagiaan.<sup>36</sup>

#### b. Tujuan Disiplin

Kedisiplinan siswa dalam belajar sangatlah penting, oleh karena itu adanya sikap disiplin yang tertanam pada siswa mempunyai tujuan agar dapat menjaga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran proses belajar-mengajar, juga dapat membuat anak didik terlatih dan mempunyai

<sup>35</sup> Yuliyantika, Siska. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, DAN XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal e-Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi. Vol. 9. No. 1.hlm..4-7

<sup>36</sup> Sari, Puspita, Bella. 2017. *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2. No. 2. hlm. 122-129

kebiasaan yang baik serta bisa mengontrol setiap tindakannya sehingga akan membentuk pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang berbeda. Setiap tindakan yang dilakukan siswa akan berdampak pada perkembangan mereka sehingga mereka akan menyadari bahwa hakikat segala apa yang diperbuat akan kembali pada diri mereka sendiri, sebagaimana firman Allah swt yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ

Artinya: *Barang siapa yang mengerjakan kebaikan, maka kembali pada dirinya dan barang siapa berbuat kejahatan maka akan menimpah pada dirinya sendiri. Kemudian pada Tuhan kamu akan dikembalikan (Al-Jasyah:15)*

Jika melihat dari ayat-ayat tersebut di atas, disiplin yang dikaitkan dengan tujuan, maka dapat ditarik benang merah bahwa tujuan disiplin adalah menanamkan dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, sebab percaya diri disetiap perbuatan baik atau buruk yang dilakukannya akan di tanggung sendiri konsekuensinya.

Selain tujuan-tujuan di atas masih ada beberapa tujuan disiplin antara lain, sebagai berikut:

- 1) Subari mengatakan disiplin mempunyai tujuan untuk penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya peraturan itu.
- 2) Dalam bukunya Emile Durkeim, disiplin mempunyai tujuan ganda yaitu: mengembangkan suatu peraturan tertentu dalam tindak tanduk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dan memberinya suatu sasaran tertentu dan sekaligus membatasi cakrawalanya.<sup>37</sup>

- 3) Menurut Kartini Kartono, menanamkan disiplin pada anak untuk menolong anak memperoleh keseimbangan antara kebutuhannya untuk berdikari dan penghargaan terhadap hak-hak orang lain.<sup>38</sup>
- 4) Sahertian menyatakan bahwa tujuan disiplin adalah
  - a) Menolong anak menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan ke arah tidak ketergantungan.
  - b) Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar mengajar supaya mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian.<sup>39</sup>
- 5) Muhtar Yahya berpendapat, tujuan disiplin adalah perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

Selain itu ada juga pendapat lain yang mengatakan bahwa tujuan disiplin sangat penting dalam mengantar siswa untuk membentuk pribadi yang baik dan mentaati peraturan serta tata tertib yang berlaku. Maman Rachman mengemukakan bahwa tujuan disiplin adalah:

- a) Memberi dukungan pada perilaku yang menyimpang.

<sup>37</sup> Akmaluddin, Haqqi, *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eng Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)*, Journal of Education Science (JES), 5(2), Oktober 2019

<sup>38</sup> Sugeng Haryono. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 3, 2016, hlm 261-274.

<sup>39</sup> Rumia. *Analisis Tingkat Kedisiplinan Peserta didik Sebelum dan Sesudah Prakerin di SMK Negeri 3 Tarakan*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Vol. 3, No. 1, 2015, 117-125



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar.
- c) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Madrasah.<sup>40</sup>
- d) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya

Mengutip pemikiran Moles, Joan Gaustad mengatakan bahwa disiplin mempunyai dua tujuan yaitu:

- a) *Ensure the safety of staff and students*
- b) *Create an environment conducive to learning*

Menurut Molesdan Joan Gaustad, bahwa tujuan disiplin dalam pendidikan adalah untuk menentukan arah dan memberikan kenyamanan pada siswa dan komponen yang ada, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.<sup>41</sup> Dalam proses pendidikan, disiplin memegang peranan penting pada siswa dalam mengantarkan meraih prestasi belajar, sehingga tujuan disiplin apabila mengenai sasaran yang tepat, dapat membawa perubahan dari segi positif dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

**c. Faktor-faktor Penyebab Kedisiplinan**

Dalam penerapan peraturan kedisiplinan siswa sikap dan perilaku yang ditampilkan guru pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di Madrasah. Brown dan Brown mengelompokkan beberapa penyebab perilaku siswa yang tidak disiplin, sebagai berikut :

<sup>40</sup> [http:// integral.sch.id](http://integral.sch.id), Administrator, *Disiplin Siswa Disekolah*, (Kamis, 22 Mei 2022),

<sup>41</sup> Sugeng Haryono. *Pengaruh Kedisiplinan.....* ,hlm 261-274.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh guru.
- 2) Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh Madrasah, kondisi Madrasah yang kurang menyenangkan, kurang teratur, dan lain-lain dapat menyebabkan perilaku yang kurang atau tidak disiplin.
- 3) Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh siswa, siswa yang berasal dari keluarga yang *broken home*.
- 4) Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh kurikulum, kurikulum yang tidak terlalu kaku, tidak atau kurang fleksibel, terlalu dipaksakan dan lain-lain bisa menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar pada khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya. Pendekatan peraturan demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu siswa memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Teknik ini menekankan aspek edukatif bukan aspek hukuman.<sup>42</sup>

**d. Sanksi Disiplin**

Untuk menghasilkan siswa yang disiplin maka Madrasah dan tenaga pendidik dapat memberikan kepada siswa yang melanggar aturan. Sanksi atau hukuman dapat diberikan kepada yang menolak atau melanggar tata tertib. Akan tetapi, hukuman dimaksud sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan mendidik. Dalam disiplin Madrasah yang demokratis, kemandirian dan tanggung jawab dapat berkembang. Siswa patuh dan taat karena didasari

<sup>42</sup> Rumia. *Analisis Tingkat Kedisiplinan.....*, hlm.117-125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran dirinya. Mengikuti peraturan yang ada bukan karena terpaksa, melainkan atas kesadaran bahwa hal itu baik dan ada manfaat<sup>43</sup>.

Sanksi adalah hukuman yang diberikan kepada siswa atau warga Madrasahlainnya yang melanggar tata tertib atau kedisiplinan yang telah diatur oleh Madrasah, yang secara eksplisit berbentuk larangan-larangan. Hal ini menurut Depdiknas<sup>3</sup>. Sanksi yang diterapkan agar bersifat mendidik, tidak bersifat hukuman fisik, dan tidak menimbulkan trauma psikologis. Sanksi dapat diberikan secara bertahap dari yang paling ringan sampai yang seberat-beratnya. Sanksi tersebut dapat berupa<sup>44</sup>:

- 1) Teguran lisan atau tertulis bagi yang melakukan pelanggaran ringan terhadap ketentuan Madrasah.
- 2) Hukuman pemberian tugas yang sifatnya mendidik, misalnya membuat rangkuman buku tertentu, menterjemahkan tulisan berbahasa Inggris dan lain-lain. Melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa tentang pelanggaran yang dilakukan putera-puterinya.
- 3) Memanggil yang bersangkutan bersama orang tuanya agar yang bersangkutan tidak mengulangi lagi pelanggaran yang diperbuatnya.
- 4) Melakukan skorsing kepada siswa apabila yang bersangkutan melakukan pelanggaran peraturan Madrasah berkali-kali dan cukup berat.

<sup>43</sup> Johan, Ria Susanti. *Peran Motivasi dan Disiplin dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi IPS*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 1 No. 3, 2014

<sup>44</sup> Elly, Rosma. *Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar Vol. 3 No. 4, 2016, hlm. 43-53



Mengeluarkan yang bersangkutan dari Madrasah, misalnya yang bersangkutan tersangkut perkara pidana dan perdata yang dibuktikan oleh pengadilan

### e Fungsi Disiplin Siswa

Di lembaga pendidikan sangat penting sekali dengan adanya peraturan disiplin, karena dengan peraturan disiplin tersebut seluruh warga lembaga pendidikan akan bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu serta kehidupannya teratur. Menurut Hurlock EB. Fungsi disiplin ada dua yaitu:

- 1) Fungsi yang bermanfaat
  - a) Untuk mengajarkan bahwa perilaku tertentu selalu diikuti hukuman, namun yang lain akan didikuti dengan pujian.
  - b) Untuk mengajarkan kepada anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konfirmasi yang berlebihan.
  - c) Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka.<sup>45</sup>
- 2) Fungsi yang tidak bermanfaat
  - a) Untuk menakut-nakuti anak.
  - b) Sebagai pelampiasan agresi orang yang disiplin.<sup>46</sup>

Sedangkan menurut Singgih D. Gunarsah disiplin perlu di dalam pendidikan anak supaya dengan mudah anak dapat:

<sup>45</sup>Desmita, *Loc.cit*, hlm.45

<sup>46</sup>Desmita, *Ibid* hlm.45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara hak milik orang lain.
- (2) Mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
- (3) Mengerti tingkah laku yang baik dan buruk.
- (4) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam hukum.
- (5) Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.

Kedisiplinan yang tinggi adalah kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan yang berlaku dengan tanpa adanya suatu paksaan atau intimidasi dari pihak-pihak lain. Jadi rasa disiplin tersebut timbul dari sebuah kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan-larangan yang berlaku. Disiplin harus ditanamkan dan ditumbuhkan di dalam hati sehingga pada akhirnya disiplin itu akan tumbuh dan berkembang dari hati sanubari secara sendirinya. Fungsi pokok disiplin adalah melatih insan manusia untuk bisa menerima pengekangan dan membentuk, mengarahkan energi kedalam jalur yang benar dan bisa diterima secara sosial dan dengan disiplin maka siswa akan merasa aman dan tidak tersiksa oleh peraturan-peraturan yang ada, karena siswa sudah mengetahui mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan.

#### f. Unsur-unsur Disiplin

Bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial masyarakat, menurut Elizabet

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hurlock “disiplin harus mempunyai empat unsur pokok, jika salah satu dari keempat unsur pokok itu hilang maka akan menyebabkan sikap yang tidak menguntungkan pada anak dan perilaku yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini karena masing-masing unsur pokok itu sangat berperan dalam perkembangan moral”.<sup>47</sup> Keempat unsur pokok tersebut adalah sebagai berikut :

1) Peraturan

Pokok pertama dalam disiplin adalah peraturan, peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Misalnya peraturan Madrasah, peraturan ini mengatakan pada anak apa yang harus dilakukan, apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu berada di dalam kelas, koridor Madrasah, ruang makan Madrasah, kamar kecil atau lapangan bermain Madrasah. Demikian juga dengan peraturan di rumah yang mengajarkan anak apa yang harus, apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan di rumah, atau dalam hubungan dengan keluarga.<sup>48</sup>

2) Hukuman

Pokok kedua dalam disiplin adalah hukuman, hukuman berasal dari bahasa latin yaitu punire, yang berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena melakukan kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan. Walaupun tidak dikatakan secara jelas, tersirat bahwa

<sup>47</sup> Desmita, *Ibid.*, hlm.45

<sup>48</sup> Desmita, *Ibid.*, hlm.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesalahan, perlawanan atau pelanggaran ini disengaja dalam arti bahwa orang itu mengetahui bahwa perbuatan itu salah tetapi tetap melakukannya.<sup>49</sup>

### 3) Penghargaan

Pokok ketiga dari disiplin adalah penggunaan penghargaan, istilah “penghargaan” memiliki arti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di bahu/ punggung. Penghargaan yang diberikan menyusul hasil yang telah dicapai, oleh sebab itu penghargaan berbeda dengan suapan, yang merupakan suatu janji akan imbalan yang digunakan untuk membuat orang berbuat sesuatu. Oleh sebab itu, suapan terutama diberikan sebelum tindakan dan bukan sesudah tindakan seperti halnya penghargaan.<sup>50</sup>

### 4) Konsistensi

Pokok keempat disiplin adalah konsistensi, konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi tidak sama dengan ketetapan, yang berarti tidak adanya perubahan. Sebaliknya, konsistensi artinya ialah kecenderungan menuju kesamaan. Bila disiplin itu konstan, tidak akan ada perubahan untuk menghadapi kebutuhan yang berubah. Sebaliknya, konsistensi memungkinkan orang menghadapi kebutuhan perkembangan yang berubah pada waktu yang bersamaan, cukup mempertahankan ragam agar anak tidak akan bingung mengenai apa yang diharapkan dari

<sup>49</sup> Desmita, *Ibid.*, hlm.45

<sup>50</sup> Desmita, *Ibid.*, hlm.45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Konsistensi harus menjadi ciri semua aspek atau unsur pokok disiplin, harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam hukuman yang diberikan pada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar, dan konsistensi penghargaan bagi mereka yang bisa menyesuaikan.<sup>51</sup>

### g. **Kedisiplinan dalam Islam**

Islam mengajarkan kepada umatnya supaya hidup disiplin yaitu dengan keras, sersungguh-sungguh, jujur, hidup teratur, menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Disiplin merupakan pangkal dari suatu keberhasilan, supaya hidup teratur hendaknya kita pandai-pandai merencanakan dan memanfaatkan waktu serta mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dan menjalankan kewajiban sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan pada akhirnya dapat mencapai hasil yang memuaskan. Sebaliknya, jika kita tidak menggunakan waktu secara teratur bahkan mengabaikannya maka kita akan mendapat kerugian. Hal ini seiring dengan firman Allah Swt. Dalam Al-Qur'an surat Al-Ashr ayat1-3:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ه  
 وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ □

*Artinya: Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.*

<sup>51</sup> Desmita, *Ibid*, hlm.50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Quraisy Shihab “uraian Surahdi atas adalah tentang waktu dan pentingnya memanfaatkan serta mengisinya dengan aktifitas positif, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Surat ini mengingatkan tentang pentingnya menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Imam Syafi’i: “Seandainya umat Islam memikirkan kandungan surah ini (Al-Ashr), niscaya (petunjuk-petunjuknya) sudah mencukupi mereka”

Seorang siswa hendaknya memiliki perilaku disiplin, baik disiplin dalam waktu belajar maupun disiplin dalam kegiatan-kegiatan lain. Karena belajar memerlukan aktifitas yang teratur, dilaksanakan setahap demi setahap, oleh karena itu, diperlukan sikap disiplin dari seorang siswa sehingga pada akhirnya apa yang dicita-citakan dapat terwujud dengan baik.

Penjelasan di atas menunjukkan adanya tuntutan perilaku disiplin yaitu dengan cara melaksanakan tugas pembelajaran secara teratur, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan mentaati peraturan yang ditetapkan oleh pihak lembaga pendidikan (Madrasah). Hal ini harus diperhatikan secara ketat melalui tingkat, dan peraturan Madrasah harus ditegaskan dengan baik oleh setiap guru dan siswa.

#### **h. Indikator-Indikator Kedisiplinan**

Agus Wibowo dalam bukunya Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban mengemukakan indikator kedisiplinan belajar siswa adalah:

- 1) Membiasakan hadir tepat waktu

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Membiasakan mematuhi aturan<sup>52</sup>

Arikunto membagi tiga macam indikator kedisiplinan belajar siswa, yaitu:

1) Kedisiplinan di dalam kelas, meliputi :

- a) Absensi (kehadiran di Madrasah / Kelas)
- b) Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran)
- c) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- d) Membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket)

2) Kedisiplinan di luar kelas, di lingkungan Madrasah, meliputi: memanfaatkan waktu luang / istirahat untuk belajar (membaca buku di perpustakaan, berdiskusi/ bertanya dengan teman tentang pelajaran yang kurang dipahami

3) Kedisiplinan di rumah, meliputi:

- a) Memiliki jadwal belajar
- b) Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.

Menurut Tulus Tu'u indikator kedisiplinan belajar siswa ialah :

- 1) mengatur waktu dirumah
- 2) rajin dan teratur belajar
- 3) perhatian yang baik saat belajar di kelas
- 4) ketertiban diri saat belajar dikelas.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.100

<sup>53</sup> Tulus, Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.91

Pedoman tata tertib kedisiplinan belajar siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Qomisiyah, meliputi:

- 1) Siswa harus hadir pada waktu jam pelajaran yang diterapkan selambat-lambatnya 15 menit sebelum waktu belajar dimulai.
- 2) Siswa yang terlambat tidak dibenarkan masuk kelas sebelum mendapat izin dari guru piket yang bertugas
- 3) Siswa dikarenakan suatu sebab (berhalangan tidak masuk sekolah) harus dapat menunjukkan surat keterangan sakit dari dokter / izin dari orang tua / wali kepada kepala sekolah atau wali kelas
- 4) Siswa harus membuang sampah di tempat yang disediakan di depan kelas
- 5) Siswa harus menyusun kursi, meja dan alat lainnya dengan rapi
- 6) Siswa tidak diperkenankan keluar masuk kelas tanpa seizin guru yang mengajar selama proses pembelajaran berlangsung
- 7) Siswa tidak diperbolehkan memakai perhiasan
- 8) Siswa hendaknya mempunyai sopan santun kepada guru baik di kelas maupun di luar kelas

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator yang penulis ambil untuk melihat kedisiplinan belajar siswa yaitu: pedoman tata tertib kedisiplinan siswa di kelas dalam proses belajar mengajar.

## 2. Kemandirian

### a. Pengertian Kemandirian

Istilah “kemandirian” berasal dari kata dasar “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, kemudian membentuk satu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata “diri”, maka pembahasan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah self, karena diri itu merupakan inti dari kemandirian.<sup>54</sup>

Istilah kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan sebuah kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan disekitarnya. Menurut beberapa ahli “kemandirian” menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhanya sendiri.<sup>55</sup>

Adapun beberapa definisi kemandirian menurut para ahli, sebagaimana dikutip Eti Nurhayati, sebagai berikut :

- 1) Menurut Watson, kemandirian berarti kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain.
- 2) Menurut Bernadib, kemandirian mencakup perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap orang lain.

<sup>54</sup>Ibid, hlm.45.

<sup>55</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011.), hlm.131



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menurut Johson, kemandirian merupakan salah satu ciri kematangan yang memungkinkan individu berfungsi otonom dan berusaha ke arah prestasi pribadi dan tercapainya tujuan.
- 4) Menurut Mu'tadin, kemandirian mengandung makna : (a) suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk untuk maju demi kebaikan dirinya, (b) mampu mengambil keputusan dan inisiatif diri dalam mengerjakan tugas-tugas, dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.<sup>56</sup>

Dari beberapa pendapat tentang definisi kemandirian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kemandirian merupakan adanya indikasi unsur-unsur tanggung jawab, percaya diri, inisiatif, memiliki motivasi yang kuat untuk maju, demi kebaikan dirinya, mantap mengambil keputusan sendiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain, memiliki hasrat untuk berkompetisi dengan orang lain, mampu mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, mampu mengatur kebutuhannya sendiri, dan tegas dalam bertindak serta menguasai tugas yang diembannya.
- 2) Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara bertahab selama perkembangan berlangsung, di mana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan

<sup>56</sup> Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 56

bertindak sendiri.

- 3) Kemandirian adalah kemampuan mengambil keputusan sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain, yang relevan, tetapi tidak menggantungkan diri kepada orang lain, berinisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, percaya diri dalam mengatasi tugas-tugas, dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan.<sup>57</sup>
- 4) Kemandirian belajar diartikan sebagai situasi dimana pembelajar bertanggung jawab penuh dalam pengambilan keputusan dan menerapkan dalam pembelajaran.<sup>58</sup>

#### b. Ciri-ciri Kemandirian

Kemandirian secara psikososial tersusun dari tiga aspek yaitu sebagai berikut :

- 1) Mandiri emosi adalah aspek kemandirian yang berhubungan dengan perubahan pendekatan atau keterkaitan hubungan emosional individu, terutama sekali dengan orang tua atau orang dewasa lainnya yang banyak melakukan interaksi dengan dirinya.
- 2) Mandiri bertindak adalah kemampuan untuk membuat keputusan secara bebas, menindaklanjuti, serta bertanggung jawab.
- 3) Mandiri berfikir adalah kebebasan memaknai seperangkat prinsip tentang benar-salah, baik-buruk, dan apa yang berguna bagi dirinya.

Ciri-ciri kemandirian yang Pertama, kemandirian emosional. Hubungan antar anak dan orang tua berubah dengan sangat cepat, lebihlebih setelah anak

<sup>57</sup> Eti Nurhayati, *Ibid.*, hlm. 57

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm. 138

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memasuki usia remaja. Seiring dengan semakin mandirinya anak dalam mengurus dirinya sendiri pada pertengahan masa kanak-kanak, maka perhatian orang tua dan orang dewasa lainnya terhadap anak semakin berkurang. Kedua, kemandirian bertindak. Mandiri dalam bertindak berarti bebas untuk bertindak sendiri tanpa terlalu bergantung pada bimbingan orang lain. Kemandirian bertindak, khususnya kemampuan mandiri secara fisik sebenarnya sudah dimulai sejak usia anak dan meningkat dengan tajam sepanjang usia beranjak remaja. Peningkatan itu bahkan lebih dramatis daripada peningkatan kemandirian emosional. Ketiga, kemandirian berfikir, kemandirian berfikir merupakan proses yang paling kompleks, tidak jelas bagaimana proses berlangsung dan pencapaiannya terjadi melalui proses internalisasi yang pada lazimnya tidak disadari. Ciri kemandirian mandiri dalam berfikir ditandai dengan cara berfikir semakin abstrak, keyakinan yang dimiliki berbasis ideologis, keyakinan-keyakinan semakin mendasar pada nilai-nilai mereka sendiri bukan hanya nilai yang ditanamkan oleh orang tua<sup>59</sup>.

**c. Tingkat dan Karakteristik Kemandirian**

Perkembangan kemandirian seseorang berlangsung secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan kemandirian tersebut. Menurut Lovinger sebagaimana dikutip Desmita, mengemukakan tingkat kemandirian dan karakteristik, yaitu :

- 1) Tingkat pertama adalah tingkat impulsif dan melindungi diri, yang artinya seorang peserta didik bertindak spontanitas tanpa berfikir terlebih dahulu.

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 138



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-cirinya adalah sebagai berikut :

- a) Peduli terhadap kontrol dan keuntungan yang dapat diperoleh dari interaksinya dengan orang lain
  - b) Mengikuti aturan secara spontanistik dan hedonistik
  - c) Berfikir tidak logis dan tertegun pada cara berfikir tertentu
  - d) Cenderung melihat kehidupan sebagai zero-sum games
  - e) Cenderung menyalahkan orang lain dan mencela orang lain serta lingkungannya
- 2) Tingkat dua, adalah tingkat sadar diri artinya proses mengenali kepribadian dalam diri. Ciri-cirinya sebagai berikut :
- a) Mampu berfikir alternatif
  - b) Melihat berbagai harapan dan kemungkinan dalam situasi<sup>60</sup>
  - c) Peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada
  - d) Menekan pada pentingnya memecahkan masalah
  - e) Memikirkan cara hidup.
- 3) Tingkat tiga adalah tingkat saksama (conscientious). Ciri-cirinya sebagai berikut :
- a) Bertindak atas dasar-dasar nilai internal
  - b) Mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan.
  - c) Mampu melihat keragaman emosi
  - d) Sadar akan tanggung jawab
  - e) Mampu melakukan kritik dan penilaian diri

---

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 138

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Peduli akan hubungan mutualistik
- g) Cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial
- h) Berfikir lebih kompleks dan atas dasar pola analitis.

4) Tingkat empat adalah tingkat individualitas artinya kepribadian yang dapat membedakan diri dengan orang lain. Ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kesadaran individualitas
- 2) Kesadaran akan konflik emosional antara kemndirian dan ketergantungan
- 3) Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain
- 4) Mengenal eksistensi perbedaan individual
- 5) Mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam sebuah kehidupan
- 6) Membedakan kehidupan internal dan kehidupan luar dirinya
- 7) Peduli akan perkembangan dan masalah-masalah sosial<sup>61</sup>.

#### d. Cara Menumbuh Kembangkan Kemandirian

Adapun beberapa cara dalam membantu interaksi siswa dalam menumbuh kembangkan kemandirian belajar siswa, diantaranya sebagai berikut :

##### 1) Teman Sekelas

Konfigurasi sederhana bisa disusun dalam kelas untuk memberikan kesempatan siswa untuk berbagi pendapat dan mendiskusikan informasi tanpa merubah model pembelajaran.

<sup>61</sup>Desmita, *Loc.cit*, hlm.187.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Lisan Berpasangan

Menata bahasa dan menyimak gagasan orang lain dapat menyiapkan siswa untuk mengikuti pengajaran berikutnya dengan menstimulasi pemikiran mererka.

3) Pasangan Belajar

Membentuk pasangan belajar di antara siswa merupakan cara yang efektif untuk mendapatkan pasangan yang bisa di percaya dalam kegiatan pembelajaran dan menempa kemampuan menyimak, dan bahkan bermasyarakat.<sup>62</sup>

**e. Indikator Kemandirian**

Kemandirian siswa sebagai proses mengandung makna pembelajar mempunyai tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan belajar tanpa bergantung dengan orang lain, guru, atau faktor eksternal lainnya. Kemandirian belajar dipandang sebagai hasil bila setelah mengikuti proses belajar, pembelajar menjadi mandiri. Menurut Eti Nuryati indikator kemandirian siswa adalah sebagai berikut <sup>63</sup>:

- 1) Percaya diri
- 2) Mampu bersaing
- 3) Mampu mengambil keputusan sendiri
- 4) Inisiatif
- 5) Tanggung jawab .

<sup>62</sup> Asep A. Aziz, Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budiyantri, Uus Ruswandi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar, Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 18 No. 2 - 2020

<sup>63</sup> Eti Nurhayati, *Op.cit*, hlm, 55-56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3 Keaktifan dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

#### a. Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Pramuka

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Kata “aktif” mendapat awalah “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi “keaktifan” yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam mengikuti suatu kegiatan, baik yang diadakan di Madrasah maupun di luar Madrasah.<sup>64</sup> Keaktifan siswa tampak dalam beberapa kegiatan, antara lain:

- a) Berbuat sesuatu untuk memahami materi dengan penuh keyakinan
- b) Mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan
- c) Mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu
- d) Belajar dalam kelompok
- e) Mengomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan dan penampilan<sup>65</sup>

Pada penelitian ini yang menjadi pusat atau fokus perhatian tentang aspek-aspek keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a) Keaktifan mengikuti kegiatan atau kehadiran (motivasi atau minat)

Keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan motivasi dan minat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang

<sup>64</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 23

<sup>65</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.294

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar<sup>66</sup>. Minat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>67</sup>

Jadi, tanpa motivasi atau minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, keaktifan siswa tidak akan terwujud. Keaktifan atau kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting karena tanpa kehadiran siswa tidak dapat mengikuti proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler.

b) Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

(Memperhatikan, bertanya, memecahkan masalah, keberanian)

1) Memperhatikan, memperhatikan disini maksudnya adalah memperhatikan hal-hal yang dijelaskan oleh pembimbing selama proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

2) Bertanya, bertanya hal-hal yang dirasa perlu dan dirasa masih menjanggal (berperan aktif), agar nantinya materi atau kegiatan yang disampaikan oleh pembimbing siswa merasa puas dan bisa langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Memecahkan masalah, maksudnya siswa dapat berperan aktif dalam memecahkan masalah yang belum terselesaikan baik itu secara kelompok ataupun pribadi sesuai pemilihan kegiatan ekstrakurikuler masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>66</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Persda, 2014), hlm. 75

<sup>67</sup> Tohirin M. S, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Keberanian, keberanian ini maksudnya yang berkaitan dengan keadaan mental siswa dalam mengikuti aktivitas kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi sikap kepercayaan diri siswa, baik dalam belajar maupun diluar jam pelajaran atau sekitar lingkungan dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilakukan di luar Madrasah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang.<sup>68</sup> Kegiatan ekstrakurikuler, dalam bentuk perorangan akan dapat menambah wawasan seseorang baik itu dalam bertutur kata dan bersikap tatkala sendiri maupun didepan umum. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berbentuk kelompok mengambil tempat dalam bentuk sikap dan kepribadian siswa sebagai bekal dalam pembinaan hidup bermasyarakat.<sup>69</sup>

Tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler di Madrasah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah :<sup>70</sup>

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi

<sup>68</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 23

<sup>69</sup> Zahrotun Nafi'ah dan Totok Suyanto, "Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik," *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 3, No. 2 (2014): hlm. 799–800.

<sup>70</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Prima, 2012), hlm. 87



manusia seutuhnya yang positif.

- c) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Adapun fungsi yang melekat dalam kegiatan ekstrakurikuler: pertama, pengembangan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka. Kedua, sosial yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Ketiga, rekreatif yaitu untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan. Keempat, persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>71</sup>

Dari tujuan dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler dapat terlihat sangat jelas arahnya yakni untuk meningkatkan kemampuan dan pengembangan pribadi siswa sehingga kepercayaan diri siswa dimaksud menjadi salah satu aspek penting yang akan timbul dalam diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Sementara Ciri-ciri Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka, Nana Sudjana mengemukakan bahwa keaktifan anak dapat dilihat dalam hal sebagai berikut:

- a) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c) Bertanya kepada anak lain atau kepada guru apabila tidak memahami

<sup>71</sup> Bernadus Gapi. "Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler": Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015, hlm.430–42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan yang dihadapinya.

- d) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- f) Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya.
- g) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- h) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Dari pernyataan diatas, hal ini menunjukkan indikator anak yang dikatakan aktif, dari beberapa ciri-ciri ini kemudian akan diambil kesimpulan yang menjadi inti ciri-ciri keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka, maka dalam pramuka siswa yang aktif adalah siswa yang turut serta dalam kegiatan pramuka.

Sesuai teori yang dikembangkan oleh Nana Sudjana maka dapat diambil dalam sebuah indikator:

- a) Turut serta dalam kegiatan pramuka
- b) Melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh pembina
- c) Bertanya dengan anggota pramuka lainnya atau pada pembina sesuai dengan informasi yang diperlukannya.
- d) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan intruksi pembina serta menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya.
- e) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas, maka keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang penulis maksud disini adalah keaktifan atau keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar dapat menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran. Sikap yang penulis maksud pada penelitian ini dikhususkan pada rasa kepercayaan diri siswa.

#### **b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata “ekstrakurikuler”. Dalam bahasa Inggris disebut dengan extracurricular dan memiliki arti di luar rencana pelajaran.<sup>72</sup> Secara terminologi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan Madrasah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.<sup>73</sup>

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur Madrasah yang dilakukan di

<sup>72</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary* (Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 2012), hlm. 227

<sup>73</sup> Rohinah M. Noor, *Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 75



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah ataupun di luar Madrasah.<sup>74</sup> Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di Madrasah maupun di luar Madrasah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dari berbagai bidang studi.<sup>75</sup>

Ekstrakurikuler di Madrasah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Bahkan menurut Ayatullah, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.<sup>76</sup> Yul Kamra mengartikan, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar pengembangan individu siswa sebagai manusia seutuhnya<sup>77</sup>.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat dimaknai bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Inilah makna secara sederhana yang bisa dipahami dari berbagai definisi yang dikemukakan para

<sup>74</sup> Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa* (Jakarta: Depag R.I., 2014), hlm. 10.

<sup>75</sup> Elihami Elihami, Abdullah Syahid, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 2018, hlm. 79-96

<sup>76</sup> Ayatullah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Syah Palapa Nusantara, *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*, Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020; 206-229

<sup>77</sup> Yul Kamra, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SMP N 13 Kota Bengkulu al-Bahtsu, *Jurnal Pendidikan* Vol. 4, No. 2, Desember 2019

ahli.

### c. Landasan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ini berlandaskan pada penetapan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan kesiswaan, dengan mengingat:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- 2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437).
- 3) Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 4496).
- 4) Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi, dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008.
- 5) Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Preside Nomor 77/P Tahun 2008.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Naional Nomor 14 Tahun 2005 tentang Organisasi dan tata Kerja Direktorat jendral Manajemen Pendidikan Dasar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Menengah.

- 7) Peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk aturan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah.
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan prestasi peserta Didik.
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.<sup>78</sup>

#### d. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan Madrasah melalui kegiatan kurikuler atau intrakurikuler merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Secara sederhana pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar.

Luasnya jangkauan kompetensi yang diharapkan itu meliputi aspek

<sup>78</sup> Bahrun Tantowi, *Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012), hlm. 14-15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



intelektual, sikap emosional, dan keterampilan-menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan guna melengkapi ketercapaian kompetensi yang diprogramkan dalam kegiatan intrakurikuler tersebut. Sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Dari sisi ini dapat dikatakan bahwa tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>79</sup> Paling tidak, selain mengembangkan bakat dan minat peserta didik, ekstrakurikuler diharapkan juga mampu memupuk bakat yang dimiliki peserta didik. Dengan aktifnya peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, secara otomatis mereka telah membentuk wadah-wadah kecil yang di dalamnya akan terjalin komunikasi antar anggotanya dan sekaligus dapat belajar dalam mengorganisir setiap aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler baik secara perorangan maupun kelompok diharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, baik di lingkungan Madrasah maupun di

<sup>79</sup> Departemen Agama R.I, *Op.cit*,hlm. 10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar Madrasah. Rohmat Mulyana mengemukakan bahwa inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan kepribadian peserta didik. Karena itu, profil kepribadian yang matang atau kaffah merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler.<sup>80</sup>

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pastilah memiliki tujuan. Kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya akan sia-sia. Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
  - (1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
  - (2) Berbudi pekerti luhur;
  - (3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan;
  - (4) Sehat rohanidan jasmani;
  - (5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri;
  - (6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam progam kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.<sup>81</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah yang merupakan alat dari

<sup>80</sup> Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.1

Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 214

<sup>81</sup> Depdikbud. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman belajar memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Madrasah menurut Aziza Meria,<sup>82</sup> yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik dari segi kognitif, afektif dan segi psikomotorik siswa.
- 2) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan yang satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari ekstrakurikuler adalah dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa melalui hobi dan minatnya serta dapat menunjang program ekstrakurikuler menuju pembinaan manusia seutuhnya.

**e. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler**

Menurut E. Mulyasa untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah (Madrasah), prinsip kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing - masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut

---

<sup>82</sup> Aziza Meria, Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan, Turäst: Jurnal Penelitian & Pengabdian, Vol 6, No 2 (2018), hlm. 178-188



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keikutsertaan peserta didik secara penuh.

- 4) Menyenangkan, prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.<sup>83</sup>

#### f. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah organisasi Madrasah. Sebagai organisasi siswa di Madrasah ekstrakurikuler harus menyelenggarakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memiliki kemanfaatan bagi dirinya sebagai sarana pendewasaan diri dan penyaluran bakat-bakat potensi yang dimilikinya. Menurut Depdikbud kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya karyawisata, bakti sosial.
- 2) Jenis kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, Olahraga, PMR, dan sebagainya.<sup>84</sup>

Selanjutnya menurut Suryosubroto, kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus-menerus selama satu periode

<sup>83</sup> Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Iplementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 38

<sup>84</sup> Depdikbud, *Op.cit* hlm. 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini bisa diperlukan waktu yang lama.

- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat priodeik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja<sup>85</sup>.

Menurut E. Mulyasa jenis kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- 1) Krida, meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- 2) Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3) Latihan/lomba keberbakatan/prestos, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, Pecinta alam, Jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4) Seminar, Lokakarya dan pameran/bazaar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.<sup>86</sup>

**g. Indikator Ekstrakurikuler**

Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 juga menjelaskan tentang prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing-masing.

<sup>85</sup> Suryosubroto B, *Proses Belajar mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 290

<sup>86</sup> Mulyasa E, *Op.cit*, hlm.56

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

#### **4. Pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa**

Sikap disiplin dapat terbentuk melalui beberapa faktor, salah satunya melalui pendidikan karakter di Madrasah. Pendidikan karakter peserta didik di Madrasah dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan peserta didik untuk dapat tepat waktu atau mengajarkan peserta didik untuk berada di Madrasah tepat waktu dalam menjalankan aktivitasnya baik ketika berkemah maupun pada saat kegiatan ekstrakurikuler lainnya<sup>87</sup>.

Usaha meningkatkan kedisiplinan peserta didik dapat diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pelatihan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler juga menggambarkan dari kegiatan yang dilakukan, seperti kegiatan pramuka dan baris-

<sup>87</sup> Syahrina, Dhahirah AB, dkk. "Op.cit, hlm.92-102



baris dimana setiap anggota harus taat pada aba-aba ketua dan bereprilaku sesuai dengan yang dikatakan pemberi aba-aba, jika tidak maka barisan akan berantakan dan tidak teratur. Sesuai dengan Dasadarma Pramuka nomor 8 yang berbunyi “Disiplin Berani dan Setia”, setiap anggota pramuka diharapkan memiliki dan mengamalkan sikap disiplin dalam segala aspek kehidupan<sup>88</sup>.

Kaitannya dengan ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pramuka adalah organisasi untuk para pemuda yang mendidik anggotannya dalam berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan diri, saling tolong menolong, dan kemandirian. Sejalan dengan proses pendidikan ekstrakurikuler pramuka yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia.<sup>89</sup>

Proses pendidikan ekstrakurikuler pramuka menggunakan metode khusus yang membuat masing masing pribadi menjadi penggerak utama dalam pengembangan dirinya sendiri, untuk menjadi orang yang mandiri, disiplin, siap membantu sesamanya, bertanggungjawab dan merasa terpanggil membantu mereka dalam membentuk suatu sistem nilai yang berdasarkan pada asas-asas spiritual, sosial dan personal sebagaimana dinyatakan dalam satya dan darma pramuka.<sup>90</sup>

Ektrakurikuler sebagai wadah pembinaan generasi muda merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengembangkan sikap kemandirian itu

<sup>88</sup> Handoko, Krisno. Op.cit, hlm.64-81

<sup>89</sup> Trisiana, A. *The Development Strategy Of Citizenship Education in Civic Education Using Project Citizen Model in Indonesia. Journal of Psychological and Educational Research (JPER)*, 23 (2), 2015, hlm.111124.

<sup>90</sup> Ramdani, Nilawati Puteri. *Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal. Universitas Negeri Semarang, 2016

sendiri, karena salah satu tujuannya adalah menumbuhkan sikap kemandirian. Ekstrakurikuler pramuka akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemandirian. Apabila ekstrakurikuler kepramukaan itu tidak ada di Madrasah dasar, akan berakibat kurangnya kemandirian siswa, sehingga akan berdampak negatif pada perkembangan perilaku siswa dimasa depan.<sup>91</sup>

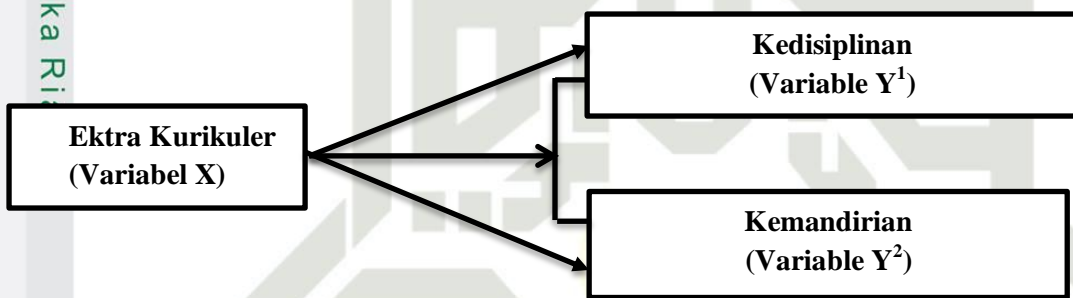
Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila seorang peserta didik aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler maka sikap disiplin peserta didik tersebut akan terbentuk dengan baik. Peserta didik terbiasa menaati peraturan, seperti contohnya menaati aba-aba yang diberikan oleh ketua.

## B. Kerangka Pikir

Pelaksanaan ekstrakurikuler di Madrasah kurang memberikan pengaruh pada pembentukan karakter siswa. Hal ini terlihat saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan yang dilakukan oleh peneliti pada saat observasi di Madrasah ada sebagian siswa yang jarang datang latihan, ada siswa yang datang terlambat karena alasan yang kurang jelas kemudian ada siswa yang membuat gaduh saat kegiatan kepramukaan berlangsung seperti saat upacara pembukaan latihan rutin. Diantara siswa tersebut ada juga yang belum patuh dalam menggunakan pakaian pramuka dengan tidak membawa topi atau tidak memakai kaos kaki berwarna hitam, maupun tidak membawa setangan leher. Selain itu, ada juga siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan dengan seringnya siswa mencoret-coret tembok, dan Terkadang berkata kasar atau kurang sopan pada teman maupun pembina pramuka. Hal ini dikarenakan masih mencari jati diri, dan beradaptasi

<sup>91</sup> Evi Alfianti, Andi Muhdar, Andi Mappatokkong, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 terhadap Kedisiplinan Siswa UPT SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina, Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro, Vol. 1 No. 1 (2022), hlm. 17-24

dengan lingkungan yang memiliki peraturan yang berlaku dan harus ditaati. Melalui ekstrakurikuler salah satunya adalah kemandirian dan kedisiplinan dapat ditanamkan di luar jam pelajaran di Madrasah, yaitu melalui ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini dibahas mengenai Pengaruh Keaktifan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah arti atau definisi yang diberikan kepada variabel atau tindakan (prosedur) yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu. Definisi operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Indikator pernyataan dalam kuesioner ini telah disesuaikan dengan Ekstrakurikuler, Kedisiplinan, Kemandirian Siswa

1. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka (X) adalah suatu proses keaktifan atau keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar dapat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran Nana Sujana (2009) mengemukakan bahwa keaktifan siswa, Turut serta dalam melaksana kan tugas belajarnya, Terlibat dalam pemecahan masalah, Bertanya kepada anak lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya, Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya, yang dapat di ukur dengan indikator:

- a. Kehadiran siswa dalam ekstrakurikuler pamuka
- b. Siswa berusaha untuk mencari informasi yang diperlukan
- c. Siswa mampu melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi Pembina
- d. Siswa melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh Pembina
- e. Siswa menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan pramuka

2. Kedisiplinan Siswa ( $Y_1$ ) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan dapat di ukur dengan indikator:

- a. Membiasakan hadir tepat waktu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membiasakan mematuhi aturan
- c. Mengerjakan tugas yang diberikan

3. Kemandirian Siswa ( $Y_2$ ) hasil kemandirian yang dihasilkan berdasarkan indikator penilaian yaitu:

- a. Percaya diri
- b. Mampu bersaing
- c. Mampu mengambil keputusan sendiri
- d. Inisiatif
- e. Tanggung jawab

Selanjutnya untuk memberikan landasan dan pedoman penelitian alat ukur bentuk angket berupa pernyataan, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat turunkan dan dijabarkan dari variabel bebas, antra variabel terikat kepada dimensi dan indikator seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2.1: Indikator Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

| VARIABEL   | INDIKATOR   | SKALA   |
|--|---|---------|
| Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka (X) (Nana Sujana, 2009) | Kehadiran siswa dalam ekstrakurikuler pramuka                             | Ordinal |
|  | Siswa berusaha untuk mencari informasi yang diperlukan                    |         |
|  | Siswa mampu melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi Pembina |         |
|  | Siswa melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh Pembina   |         |
| Kedisiplinan Siswa ( $Y_1$ ) (Agus Wibowo, 2012)                   | Membiasakan hadir tepat waktu   | Ordinal |
|  | Membiasakan mematuhi aturan   |         |
|  | Mengerjakan tugas yang diberikan  |         |
| Kemandirian Siswa ( $Y_2$ )  | Percaya diri  |         |

|                      |                                   |         |
|----------------------|-----------------------------------|---------|
| (Hani Nuryati, 2011) | Mampu bersaing                    | Ordinal |
|                      | Mampu mengambil keputusan sendiri |         |
|                      | Inisiatif                         |         |
|                      | Tanggung jawab                    |         |

#### D. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebagai langkah awal agar tidak disebut sebagai plagiator, maka perlu memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu. Ada beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan apa yang akan dibahas dalam tulisan ini, secara sederhana akan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yul Kamra, tahun 2019, dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius di SMP N 13 Kota Bengkulu” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk pelaksanaan kegiatan keagamaan ialah pembiasaan akhlak mulia yang merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh Madrasah secara rutin dan berkelanjutan dalam membangun karakter keagamaan serta akhlak mulia peserta didik sebagai proses internalisasi nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan kesadaran beribadah dengan tujuan peserta didik dapat terbiasa berbicara, bersikap, dan berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan pembiasaan akhlak mulia, peserta didik diharapkan memiliki karakter dan perilaku terpuji baik dalam komunitas kehidupan di Madrasah, di keluarga ataupun di masyarakat. Adapun upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius melalui pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMPN13 Kota Bengkulu ialah: (a) Guru senantiasa memberikan respon secara aktif kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang bertanya (b) Ekstrakurikuler keagamaan memberikan dampak positif kepada peserta didik. (c) Ekstrakurikuler keagamaan tidak mengganggu pelajaran di kelas, justru menambah motivasi dan semangat untuk belajar (d) Ekstrakurikuler keagamaan menitik beratkan praktik dari pada teori (e) Ekstrakurikuler keagamaan meningkatkan prestasi siswa (f) Siswa setuju untuk diadakannya ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 13 Kota Bengkulu.<sup>92</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Radha Maulidina, Sulistiasih, Nelly Astuti tahun 2016, dengan judul “Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD” Jenis penelitian adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 peserta didik dan 51 peserta didik digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD Se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha yaitu sebesar 0,42 dengan kriteria “Sedang”.<sup>93</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Febi Laksono, Arif Widagdo tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan

<sup>92</sup> Yul Kamra, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SMP N 13 Kota Bengkulu*, al-Bahtsu, Vol. 4, No. 2, Desember 2019

<sup>93</sup> Radha Maulidina, Sulistiasih, Nelly Astuti, *Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD*, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 7, No 8 (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemandirian Siswa” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Sampel penelitian berjumlah 108 siswa, dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi sederhana, analisis regresi linier sederhana, dan koefisien determinan. Hasil analisis korelasi sederhana yaitu, (1) ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,624 dan nilai Sig. 0,000, (2) ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,602 dan nilai Sig. 0,000. (3) terdapat hubungan antara kedisiplinan dan kemandirian siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,781 dan nilai Sig. 0,000. Sedangkan hasil analisis regresi linier sederhana yaitu, (1) ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa ( $t$  hitung 8,221 >  $t$  tabel 1,984), nilai Sig. (0,000 < 0,05), dan nilai  $R^2$  ( $R$  Square) sebesar 0,389, (2) ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa ( $t$  hitung 7,761 >  $t$  tabel 1,984), nilai Sig. (0,000 < 0,05), dan nilai  $R^2$  ( $R$  Square) sebesar 0,362. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.<sup>94</sup>

<sup>94</sup>Febi Laksono, Arif Widagdo, *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Afriana, Soedirman, Said Darnius tahun 2022, dengan judul “Pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri Krueng Raya Desa Meunasah Mon Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar). Pendekatan dalam penelitian ini ialah kuantitatif Adapun yang menjadi sampel yaitu 25 siswa dari kelas 4 dan 5 yang terlibat aktif mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan. metode pengumpulan data yaitu berupa angket. Data yang didapatkan pada penelitian ini menggunakan rumus product moment. Dimana hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri Krueng Raya Desa Meunasah Mon Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Hal tersebut terbukti dari Analisa data menggunakan product Moment. dan menghitung df terlebih utama yaitu  $df = n - 2 = 25 - 2 = 23$  dapat membuktikan hasil r tabel. Dengan hasil nilai r tabel dengan taraf signifikan 5% = 0,413 dan nilai r hitung = 0,473, maka hasil r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu  $0,473 > 0,413$ . Adapun hipotesis yang peneliti dapatkan terdapat pengaruh kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri Krueng Raya Desa Meunasah Mon Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar yaitu diterima.<sup>95</sup>

5. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Beny Sinta Sari tahun 2020 dengan judul “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di SMPN 1 Diwek Dan SMPN 2 Jombang” *Extracurricular activities are*

*Dan Kemandirian Siswa*, Joyful Learning Journal, JLJ 7(1) (2019)

<sup>95</sup> Rina Afriana, Soedirman, Said Darnius, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Krueng Raya Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research, Agustus 2022. Vol.7 , No.2. hlm.45-49



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*educational activities outside the subject and counseling services to help the development of students according to their needs, potential, talents, and interests. Through extracurricular activities, it is expected to help in the process of moral formation of students, as well as its application in SMP N 1 Diwek and SMPN 2 Jombang. This research uses a descriptive qualitative approach. Results of the study: (1) The morality of students in SMP N 1 Diwek and SMP N 2 Jombang, namely spiritual, honest, responsibility, discipline, mutual cooperation, tolerance, self-confidence, and courtesy. (2) The implementation of extracurricular activities in the form of reading the Qur'an, praying in congregation, recitation and sadaqah routinely every day and adjusted to the activity schedule itself with structured; (3) Similarities and differences in extracurricular activities at SMP N 1 Diwek and SMP N 2 Jombang are that each school has a program that is in accordance with the government's stipulation, except for additional programs according to school needs. The difference from the location or environment around each school is in the city center and the community environment.<sup>96</sup>*

**E. Asumsi dan Hipotesis**

**1. Asumsi**

Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan..

---

<sup>96</sup> Beny Sinta Sari “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di SMPN 1 Diwek Dan SMPN 2 Jombang, Ilmuna, Vol 2, No.1, 2020

## 2. Hipotesis

Berdasarkan kerangka atau paradigma penelitian yang telah diutarakan di atas, maka beberapa asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut: Pramuka atau Pajaja Muda Karana adalah proses Pendidikan di luar lingkungan Madrasah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kegiatan pramuka adalah kegiatan pelengkap Pendidikan Madrasah dan Pendidikan dalam keluarga, kegiatan kepramukaan dapat mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh Pendidikan Madrasah ataupun Pendidikan keluarga Ilyas & Qoni.

Disiplin dalam Bahasa Indonesia sering kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur Tu'u. Asumsi dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki sikap disiplin peserta didik di Madrasah, maka perlu adanya kegiatan dan suatu pembinaan peserta didik yang dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah.

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti nilai yang terkumpul. Sebuah hipotesis

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan benar jika hasil penelitian tersebut menyatakan kebenarannya, dan akan ditolak jika tidak sesuai dengan hasil penelitiannya. Mengingat hipotesis sebagai pedoman dalam penelitian,<sup>97</sup> maka penulis merumuskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa**

H<sub>a</sub>: terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

H<sub>0</sub>: tidak terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

### **2. Pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa.**

H<sub>a</sub>: terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

H<sub>0</sub>: tidak terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

### **3. Pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa.**

---

<sup>97</sup>Ibid, hlm. 45.



$H_a$ : Pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

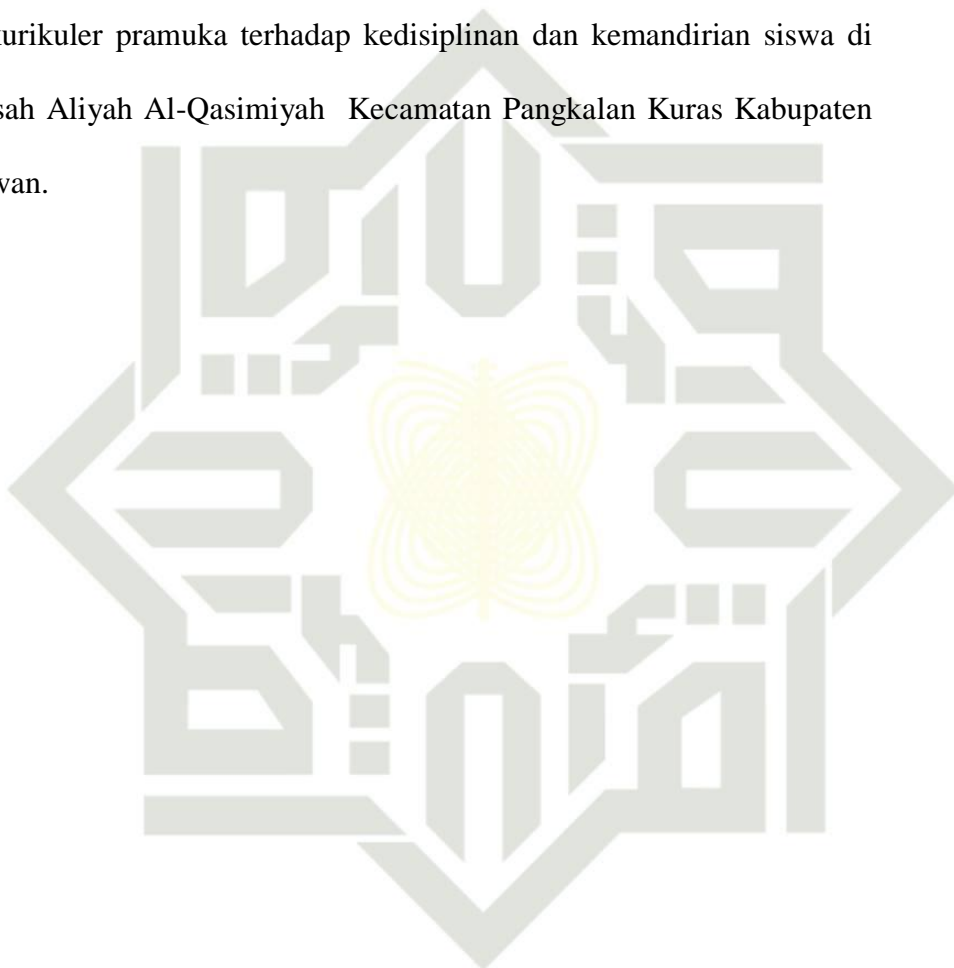
$H_0$ : tidak terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis atau memecahkan masalah atas dasar deduksi teori, dengan pengukuran menggunakan data statistik.<sup>98</sup> Jenis Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Menurut Sukardi penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>99</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret – September 2023.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

<sup>98</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (PT Bumi Aksara : Jakarta, 2017), hlm. 101.

<sup>99</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). hlm. 166.



Subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau gejala kesatuan yang ingin diteliti.<sup>100</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang ada di pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan berjumlah 243 siswa. Mengingat Kelas XII telah selesai mengikuti ujian nasional maka hanya diambil kelas X dan XI saja

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.<sup>101</sup> Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Sampel yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu siswa Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui rumus Taro Yaname dan Slovin, hal ini mengacu pada pendapat Riduwan dan Engkos (2011) bahwa teknik pengambilan sampel

<sup>100</sup> Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jawa Timur: Zifatama Publishing, 2018), hlm.104.

<sup>101</sup> Priyono. *Metode Penelitian*, hlm.104.



menggunakan rumus dari Taro Yaname dan Slovin apabila populasi sudah diketahui. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : jumlah anggota sampel

N : Jumlah populasi

d<sup>2</sup> : Presisi

presisi yang ditetapkan 5%, maka

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{243}{300 \cdot (0.05)^2 + 1} = \frac{243}{2} = 122$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*.

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Dimana:

n<sub>i</sub> : jumlah anggota sampel menurut Stratum

n : jumlah anggota sampel seluruhnya

N<sub>i</sub> : jumlah anggota populasi menurut Stratum

N : jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan nilai hasil belajar adalah 122 orang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari perhitungan rumus Slovin di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel ialah 122 siswa. Adapun ukuran sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

| Nama Madrasah | Jumlah Sampel                     |
|---------------|-----------------------------------|
| Kelas X       | $\frac{135}{243} \times 122 = 68$ |
| Kelas XI      | $\frac{108}{243} \times 122 = 54$ |
| <b>Jumlah</b> | <b>122</b>                        |

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik atau aspek-aspek responden.<sup>102</sup> Aspek-aspek yang akan diukur dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| No. | Variabel  | Indikator   | Jumlah Butir | No. Item |
|-----|---|---|--------------|----------|
|     | Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Variabel X) | Kehadiran siswa dalam ekstrakurikuler pamuka            | 4            | 1 - 4    |
|     |   | Siswa berusaha untuk mencari informasi yang diperlukan  | 4            | 5 - 8    |
|     |   | Siswa mampu melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan | 4            | 9 - 12   |

<sup>102</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*, 186.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

|   |   |   |   |         |
|---|---|---|---|---------|
|   |   | instruksi Pembina   |   |         |
|   |   | Siswa melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh Pembina                         | 4 | 13 - 16 |
|   |   | Siswa menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan Ekstrakurikuler | 4 | 17 - 20 |
|   | Kedisiplinan Siswa<br>(Variabel $Y_1$ ) | Membiasakan hadir tepat waktu   | 5 | 21 - 25 |
|   |   | Membiasakan mematuhi aturan   | 5 | 26 - 30 |
|   |   | Mengerjakan tugas yang diberikan  | 5 | 31 - 35 |
| 3 | Kemandirian Siswa ( $Y_2$ )             | Percaya diri  | 4 | 36 - 39 |
|   |   | Mampu bersaing  | 4 | 40 - 43 |
|   |   | Mampu mengambil keputusan sendiri   | 4 | 44 - 47 |
|   |   | Inisiatif   | 4 | 48 - 51 |
|   |   | Bertanggung Jawab   | 4 | 52 - 55 |

Sebelum peneliti membagikan angket kepada sampel, angket tersebut akan diujicobakan lebih dulu kepada populasi yang merupakan kelompok uji coba. Setelahnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar mengukur apa yang perlu diukur. Jika suatu instrumen pengukuran sudah valid, berarti instrumen tersebut dapat mengukur benda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur.<sup>103</sup> Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.<sup>104</sup>

Cara yang paling umum digunakan untuk mengukur validitas instrument adalah dengan cara mengorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dan skor totalnya.<sup>105</sup> Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen. Uji validitas instrument berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) tingkat validitas instrumen tersebut. Instrumen yang valid berarti instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>106</sup>

Untuk menguji tingkat validitas instrumen, maka digunakan rumus teknis korelasi *product moment*:<sup>107</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

$r_{XY}$  = Nilai koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y

X = Skor Variabel X

Y = Skor variabel Y

<sup>103</sup> Amos Neolaka. *Metode Penelitian dan Statistik*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014). hlm. 123.

<sup>104</sup> Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015). hlm. 173.

<sup>105</sup> Amos Neolaka. *Metode Penelitian dan Statistik*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014). hlm. 123.

<sup>106</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 238.

<sup>107</sup> *Ibid*, hlm. 183

Uji validitas dalam penelitian ini, akan digunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25,0. Uji validitas dengan *product moment pearson* ini dianggap valid jika nilainya  $\geq 0,374$ . Namun, jika instrument nilai korelasinya  $< 0,374$  maka pertanyaan tersebut tidak valid dan instrument penelitian tersebut harus diperbaiki dan dilakukan survey minor ulang.<sup>108</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti kemampuan mengandalkan (konsistensi), atau disebut juga uji yang dilakukan untuk melihat derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.<sup>109</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang tersebut diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda. Uji reliabilitas menggunakan Uji Reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur keselarasan varian data dari butir-butir pertanyaan dengan varian total. Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana:

- $r_{\alpha}$  = Reliabilitas Alpha Cronbach
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $S_i^2$  = Varian data masing-masing butir pertanyaan
- $S_t^2$  = Varian data total.

<sup>108</sup> *Ibid*, hlm. 183

<sup>109</sup> *Ibid*, hlm. 184

Uji reliabilitas akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan aturan, jika nilai  $\alpha \geq 0,374$  maka keseluruhan data tersebut sudah reliabel. Namun, jika uji reliabilitas dengan metodologi *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) menunjukkan nilai ( $\alpha < 0,374$ ), instrument penelitian tersebut tidak reliabel.<sup>110</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>111</sup> Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang di berikan kepada subjek yang di teliti untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan peneliti. Angket ada 2 macam yaitu angket berstruktur dan angket tidak berstruktur atau terbuka.<sup>112</sup> Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan aupun pernyataan secara tertulis mengenai pengaruh kedisiplinan dan kemandirian siswa. Pernyataan-pernyataan tersebut dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>113</sup> Skala

<sup>110</sup> Ali Idris Soenarto, *Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika*, (Depok: PT Pustaka Bakti Persada, 2015). hlm. 156

<sup>111</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 308.

<sup>112</sup> Kusumah Wijaya dan Dwitagama Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pustaka Indeks, 2011). hlm. 78.

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 85.



Likert yang digunakan berbentuk *Checklist* dan skor terhadap jawaban siswa berdasarkan ketentuan sebagai berikut:<sup>114</sup>

- 5 = Selalu
- 4 = Sering
- 3 = Jarang
- 2 = Kadang-kadang
- 1 = Tidak Pernah

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang data Ekstrakurikuler Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa.

## 2. Observasi

Teknik Observasi, mengadakan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi lain yang belum dapat diperkirakan sebelumnya, menelaah dan mengkaji catatan/ laporan tahunan, dokumen-dokumen lain dari berbagai lembaga yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>115</sup>

## 3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupabuku-buku, dokumen dan sebagainya.<sup>116</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Palalawan

<sup>114</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm.85

<sup>115</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 66.

<sup>116</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur .....*, hlm.201.

## F. Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian dengan mengedepankan bentuk angka-angka dan rumus-rumus statistika dalam menganalisis suatu permasalahan, sesuai dengan variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah uji korelasi product momen dan regresi berganda. Uji korelasi product momen adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.<sup>117</sup> Menurut Sugiyono bahwa: “Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”<sup>118</sup>

### 1. Analisis Asumsi Klasik (Uji Data Penelitian)

Uji asumsi klasik atau uji data penelitian adalah suatu uji data yang dilakukan sebelum menganalisis data tersebut menggunakan statistik parametrik.<sup>119</sup> Uji asumsi klasik minimal dilakukan terhadap dua hal, yaitu pertama uji normalitas data dan kedua uji homogenitas data.

Sugiyono Apabila hasil uji normalitas dan homogenitas data variabel, menunjukkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka penggunaan statistik parametrik dalam penelitian ini dapat dibenarkan. Sebaliknya, jika hasil uji normalitas dan homogenitas data variabel,

<sup>117</sup> Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistika 2 (Statistik Inferensif)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). hlm 34.

<sup>118</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm. 307.

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode .....*, hlm. 183

menunjukkan bahwa data variabel tersebut tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka penggunaan statistik parametrik dalam penelitian ini tidak dapat dibenarkan.<sup>120</sup>

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat, dengan persamaan:<sup>121</sup>

$$Xh^2 = \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Dimana:

$Xh^2$  = Chi kuadrat hitung

$Fo$  = Frekuensi kontrol

$Fh$  = frekuensi hitung.

Adapun kriteria penentuan data dikatakan normal atau tidak dengan teknik ini, yaitu:

- Jika Chi kuadrat hitung < Chi kuadrat tabel, dengan  $dk = \text{jumlah kelas} - 1$ , maka data dikatakan normal, sebaliknya

<sup>120</sup>Ibid, hlm.183

<sup>121</sup>Ibid, hlm.183



- Chi kuadrat hitung > Chi kuadrat tabel, dengan  $dk = \text{jumlah kelas} - 1$ , maka data dikatakan tidak normal.

Uji normalitas data dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25,0 yaitu dengan teknik *One Sample K-S* (*Kolmogorov-Smirnov test*). Kriteria penentuan pengambilan keputusan uji normalitas data adalah, jika:<sup>122</sup>

- Nilai Signifikan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (nilai sig > 0,05), sebaliknya
- Apabila nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05 (nilai sig < 0,05) berarti disimpulkan, data penelitian tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$RK_{res}$$

<sup>122</sup> *Ibid*, hlm.183

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: Freg = harga bilangan F untuk garis regresi

RKreg = rerata kuadrat garis regresi

RKres = rerata kuadrat residu<sup>123</sup>

Hasil Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila Fhitung lebih kecil atau sama dengan Ftabel, berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika Fhitung lebih besar dari Ftabel berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah nonlinier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan Produk Moment.

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y

$N$  : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara X dan

$Y \sum X$  : Jumlah nilai

$X \sum Y$  : Jumlah nilai

$Y \sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel

$X \sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y<sup>124</sup>

<sup>123</sup>Misbahudin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Asara, 2013), hlm.293.

Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan.<sup>125</sup>

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang akan menunjukkan apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai *R Square* ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Selanjutnya nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi *dependent*.

## 3. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana Analisis ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa Di Madrasah Aliyah Al Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan : Y = kriterium

<sup>124</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).hlm.317.

<sup>125</sup> Danang Sunyoto. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. (Yogyakarta: Amara Books, 2007), hlm.89.



$a$  = bilangan koefisien prediktor

$X$  = predictor

$K$  = bilangan konstanta

Harga  $a$  dan  $K$  dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y = a\sum X + NK^{126}$$

Setelah nilai  $a$  dan  $K$  ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor  $X$  dengan kriterium  $Y$  menggunakan rumus:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}$$

$$r_{x_3y} = \frac{\sum x_3y}{\sqrt{(\sum x_3^2)(\sum y^2)^{127}}}$$

$$\sqrt{(\sum x_3^2)(\sum y^2)^{127}}$$

Jika rhitung lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika rhitung kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

<sup>126</sup> Sutrisno Hadi. *Analisis Regresi*. (Jakarta: Andi Offset, 2004). hlm.5.

<sup>127</sup> Sutrisno Hadi. *Ibid* hlm.5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$  menggunakan rumus:

$$r_{x_1y}^2 = \frac{\sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r_{x_2y}^2 = \frac{\sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r_{x_3y}^2 = \frac{\sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Besarnya pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikatnya ( $Y$ ) secara parsial dapat diketahui dengan mengetahui nilai koefisien determinasi.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2.

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:  $Y$  = kriterium

$K$  = bilangan konstanta

$a_1, a_2, a_3$  = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3

$X_1, X_2, X_3$  = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3<sup>128</sup>

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$ , rumus sebagai berikut:

<sup>128</sup>Sutrisno Hadi. *Analisis*. hlm.128

$$R(1,2,3) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Jika r hitung lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r hitung kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 3) Mencari koefisien determinan ( $R^2$ ) antara prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan kriterium Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R$ ). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Rumus :

$$R^2(1, 2, 3) = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y \sum y^2$$

Keterangan:  $R^2(1,2,3)$  = koefisien determinasi ganda antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan Y

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $X_3$

$\sum x_1 y$  = jumlah antara produk  $X_1$  dengan Y

$\sum x_2 y$  = jumlah antara produk  $X_2$  dengan Y

$\sum x_3 y$  = jumlah antara produk  $X_3$  dengan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

Setelah mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kedisiplinan Siswa secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap Kemandirian Siswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap tingkat kedisiplinan Siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji T yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dimana  $(34.124 > 1.657439)$ .
2. Ada pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kemandirian Siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji T yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dimana  $18.283 > 1.657439$ .
3. Ada pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan secara simultan terhadap dan Kemandirian Siswa. Hal ini dikarenakan pada uji F diperoleh nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel  $(2341.722 > 3.07)$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran berupa:

1. Bagi Madrasah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Peningkatan Reputasi: Hasil penelitian ini dapat meningkatkan reputasi Madrasah dalam hal mendukung perkembangan kedisiplinan dan kemandirian siswa, serta menghadirkan ekstrakurikuler yang bermanfaat.
  - b. Bahan Evaluasi dan Perbaikan: Temuan penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh Madrasah untuk memahami efektivitas program ekstrakurikuler Pramuka dan upaya meningkatkan kedisiplinan serta kemandirian siswa.
  - c. Pengembangan Kurikulum: Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum ekstrakurikuler yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Bagi guru
- a. Panduan Pengajaran Guru dapat menggunakan temuan penelitian sebagai panduan dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan kedisiplinan dan kemandirian siswa.
  - b. Motivasi Pengajaran: Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi tambahan bagi guru untuk lebih aktif mengelola kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, sehingga memberikan dampak positif pada siswa
  - c. Motivasi Pengajaran: Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi tambahan bagi guru untuk lebih aktif mengelola kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, sehingga memberikan dampak positif pada siswa.
3. Bagi Siswa
- a. Peningkatan Kedisiplinan: Siswa dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan meningkatkan kedisiplinan dalam menjalani

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan sehari-hari, karena memiliki pemahaman tentang kaitan antara keaktifan dalam Pramuka dan kedisiplinan.

- b. Pengembangan Kemandirian: Penelitian ini dapat membantu siswa untuk memahami pentingnya kemandirian melalui pengalaman dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
  - c. Keterampilan Sosial: Aktivitas ekstrakurikuler Pramuka juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan.
4. Bagi Peneliti
- a. Pengembangan Kemampuan Penelitian: Peneliti dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian, serta mengaplikasikan metode penelitian yang relevan.
  - b. Kontribusi Ilmiah: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan dan psikologi, dengan menghasilkan wawasan baru mengenai hubungan antara ekstrakurikuler Pramuka, kedisiplinan, dan kemandirian siswa..

Tingkat penerimaan kemandirian siswa lebih dipengaruhi oleh Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler. Oleh karena itu bagi kegiatan ekstra kurikuler lebih memperhatikan harus ditingkatkan dalam setiap kegiatan dalam pembelajaran. Kedisiplinan siswa yang telah diperoleh siswa harus di pertahankan dan tingkatkan agar lebih baik kedepannya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dan menggunakan variabel-variabel eksternal yang tidak dikaji dalam penelitian ini.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kamaluddin, Haqqi, Kedisiplinan Belajar Siswa di Madrasah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus), *Journal of Education Science (JES)*, 5(2), Oktober 2019
- KH Idris Soenarto, *Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika*, Depok: PT Taramedia Bakti Persada, 2015
- Kmit Dana Ikamah, “Pembentukan Karakter Islami dalam Pengelolaan Kelas Aktif”, *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 3 No. 1, 2018, hlm. 72.
- Amos Neolaka. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014.
- Annu, Singh & Mishra Sunita. “Extracurricular Activities And Student’s Performance In Secondary School”. *International Journal Of Technical Research And Applications* 2(6), 2014
- Ardiansyah, Ario Arif. “Pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Iv Sd Sekecamatan Bantul Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV*, 2015
- Asep A. Aziz, Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budiyanti, Uus Ruswandi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah Dasar, *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 No. 2, 2020
- Ayatullah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara, *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*, Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020
- Aziza Meria, Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan, *Turast: Jurnal Penelitian & Pengabdian*, Vol 6, No 2, 2018
- Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Bahrn Tantowi, *Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung*, Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Benny Sinta Sari “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di SMPN 1 Diwek Dan SMPN 2 Jombang, *Ilmuna*, Vol 2, No.1, 2020
- D. Soemarno, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Madrasah*, Jakarta: Skala Jamakarya, 2017
- Danang Sunyoto. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. (Yogyakarta: Amara Books, 2017.
- Deni Saeful Hayat, *Pendidikan*, (Kamis, 12 Mei , 2022 ), [http:// dsh2. blog at wordpress.com](http://dsh2.blog at wordpress.com)
- Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa* Jakarta: Depag R.I., 2014
- Depdikbud. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2014
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Cet.I, Bandung: Alfabeta, 2011
- Elihami Elihami, Abdullah Syahid, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 2018
- Elly, Rosma. Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 3 No. 4, 2016
- Erliani, Sa’adah. “Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)”. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2(1), 2016
- Erliani, Sa’adah. “Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)”. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2(1), 2016
- E. Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- ....., *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011
- Ety Nurhayati, *Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Alfianti, Andi Muhdar, Andi Mappatokkong, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 terhadap Kedisiplinan Siswa UPT SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina, *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, Vol. 1 No. 1, 2022
- Febi Laksono, Arif Widagdo, Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa, *Joyful Learning Journal*, JLJ 7(1) 2018
- Febi Laksono, Arif Widagdo, Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa, *Joyful Learning Journal*, JLJ 7(1) 2019
- Handoko, Krisno. *Peningkatan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Kegiatan Pramuka di Gudup Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksu Kabupaten Tegal Tahun 2016/2017*. *Jurnal Global Citizen*, Volume, 2 Nomor 2, 2016.
- Heryanti, Erna, dkk. "Hubungan Antara Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup (Studi Korelasional Di Sma Negeri 88 Jakarta)". *Jurnal Pendidikan Biologi (Biosferjpb)* 9(2), 2016
- [http:// integral.sch.id](http://integral.sch.id), Administrator, *Disiplin Siswa DiMadrasah*, Kamis, 22 Mei 2022
- Inam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, Bandung : Alfabeta, 2017
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary* Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 2012
- Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Madrasah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Kmalasari, Kokom, dkk. "Living Values Education Model in Learning and Extracurricular Activities to Construct the Students' Character". *Journal of Education and Practice* 5(7), 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kusumah Wijaya dan Dwitagama Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT.Indeks, 2011.

Lutriani, Mustari Lamada, Massikk, Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI RPL SMKN 2 Wajo, *INTEC Journal: Information Technology Education Journal* Volume 1, No. 1 Januari 2022

Mahmu'didin Mahmu'didin, Siti Halimah, Anisa Ekaningsih, Keaktifan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP, *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan dan Keagamaan*, Vol 5, No 1, 2017

Misbahudin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Mislia, dkk. "The Implementation of Character Education through Scout Activities". *International Education Studies* 9(6), 2016

Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Iplementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 38

Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras, 2012

Nurhayati ety, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2016

Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 27 Juni 2018

Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1, 27 Juni 2018

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, PT Bumi Aksara : Jakarta, 2007.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013

Peserta Didik pada Bidang Studi IPS. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 1 No. 3, 2014

Prihanawati, Devyta Restu. "Pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018".  
Fundadikdas 1(1), 2018

Piyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Zifatama Publishing, 2018

Radha Maulidina, Sulistiasih, Nelly Astuti, Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 7, No 8, 2019

Ramdhani, Nilawati Putri. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2015

Rina Afriana , Soedirman, Said Darnius, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Krueng Raya Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research*, Agustus 2022. Vol.7 , No,2

Riza Hariati Siregar, Zuraida Lubis, *Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Siswa Yang Tidak Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas VII-4 DI SMP Negeri 2 Bandar Khalipah*, *Jurnal Psikologi Konseling* Vol. 13 No.2, Desember 2018

Rohinah M. Noor, *Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*,- Yogyakarta: Insan Madani, 2012

Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2004

Rumia. Analisis Tingkat Kedisiplinan Peserta didik Sebelum dan Sesudah Prakerin di SMK Negeri 3 Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 3, No. 1, 2015

Saptiana Intan Pratiwi, *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa SD*, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 2 No 1 April 2020 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

Sugeng Haryono. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 3 No. 3, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sekardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019 .
- Sryosubroto B, *Proses Belajar mengajar di Madrasah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- Thsiana, A. The Development Strategy Of Citizenship Education in Civic Education Using Project Citizen Model in Indonesia. *Journal of Psychological and Educational Research (JPER)*, 23 (2), 2015
- U S Supardi dkk. *Efektivitas Pengembangan Nilai – Nilai Karakter Bangsa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2014 Vol. 13 No. 3
- Weni Nadya Pratiwi, Abdul Halim, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Masa Pandemi Di SDN Duri Kepa 05, *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Dasa Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021*
- Yul Kamra, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SMP N 13 Kota Bengkulu al-Bahtsu, Vol. 4, No. 2, Desember 2019
- Zaman Badrus. *Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia*. Al-Ghazali : Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam Salatiga : IAIN Salatiga, 2019 Vol. 2 No. (1)
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019
- Sutrisno Hadi. *Analisis Regresi*. Jakarta: Andi Offset, 2014
- Ramdani, Nilawati Puteri. 2015. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Setyorini, Dwi Elmi & A. Busyairi. 2016. “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V”. *Joyful Learning Journal* 6(3), 2016



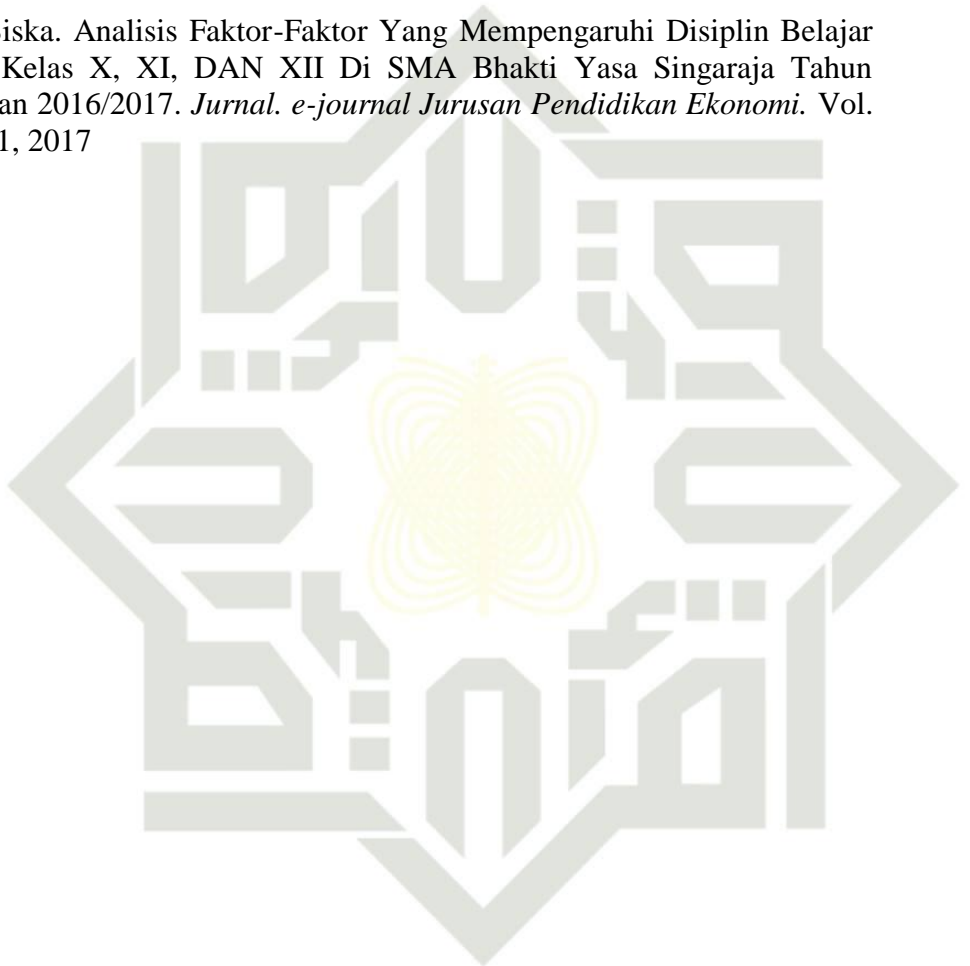
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari, Puspita, Bella. 2017. Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 2. No. 2

Sahrina, Dhahirah AB, dkk. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Dasar FKIP Unsyiah* 2(2), 2017

Yuliyantika, Siska. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, DAN XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal. e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol. 9. No. 1, 2017



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN I

© H

Hak Cipta: Ditanggung Orang-Orang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Try Out Kuesioner Angket di MA Al Hamidiyah Pangkalan Bunut*



*Ikut Serta Mendampingi Perkemahan*





### *Ikut Serta Mendampingi Perkemahan*



iltan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





*Penyebaran Kuesioner Angket di MA Al Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras*



*Penyebaran Kuesioner Angket di MA Al Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Suasana setelah Selesai Pengerjaan Kuesioner**



- tanpa m
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Bersama Mereka*



- mpa mer
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





*Bimbingan dengan Ibu Dr. Afriza, S.Ag.,M.Pd*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BIODATA PENULIS**

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

: Suardi  
 Tempat/Tgl. Lahir: Lubuk Mandian Gajah, 03 Juni 1979  
 Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara  
 Alamat Rumah : Jalan Masjid Nomor 03 Desa Lubuk Mandian Gajah,  
 Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan  
 No. Telp/HP : 082288753889  
 Nama Orang Tua : Lasa ( Alm ) (Ayah)  
 Hj. Tatau ( Almh ) (Ibu)  
 Nama Istri : Reni Arianti, S.Pd  
 Nama Anak : 1. Ilham Akbar Arya Suardi  
 2. M. Gaza Arya. S  
 3. Tristan Arya. S  
 4. Darkhsanda Aunatullah Suardi

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

: SD Negeri 020 Lubuk Mandian Gajah, Lulus Tahun. 1993  
 : MTs Al Qosimiyah Sorek Satu Lulus Tahun. 1996  
 : MAN 1 Kuok Lulus Tahun. 1999  
 : Madinatun Najjah Rengat Lulus Tahun. 2008

**RIWAYAT PEKERJAAN**

a. Guru SD Negeri 020 Lubuk Mandian Gajah, 1999 – 2004  
 b. Kepala SD Negeri 010 Logas, 2005 – 2009  
 c. Kepala SD Negeri 011 Keriung, 2009 – 2018  
 d. Kepala SD Negeri 008 Ankasa, 2018 – 2022  
 e. Guru SD Negeri 007 Lubuk Mandian Gajah, 2022 – sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Angkatan Muda Partai Golkar, 1996 – 2004  
 2. Ketua Rohis Senat Mahasiswa PGSD UNRI 2001 - 2003  
 3. Ketua PC PGRI Kecamatan Bunut, 2014 – 2018  
 4. Kepala Bidang Hukum PD PGRI Kabupaten Pelalawan, 2016 - 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dianggap sebagai karya tulis ini tanpa penjiplakan atau seluruh atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

